

***P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN
INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
SUPPLEMENTARY INFORMATION***

***UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED) AND THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017***

	<u>Halaman/ Page</u>		
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak diaudit) dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited) and the year ended December 31, 2017	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity	
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows	
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements	
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION	
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	72	Schedule I : Statements of Financial Position of Parent Entity	
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	74	Schedule II : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity	
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	75	Schedule III : Statements of Changes in Equity of Parent Entity	
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	76	Schedule IV : Statements of Cash Flows of Parent Entity	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATIONS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Yustinus Yusuf Kusumah |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Abdul Muis no. 30, Jakarta 10160 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Sekolah Duta II/41 RT.002/014 Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021 – 3441316 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : | Vilia Sulistyو |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Abdul Muis no. 30, Jakarta 10160 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Lombok No. 25 RT.003/005 Gondangdia, Menteng,
Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021 – 3441316 |
| Jabatan/Position | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All informations contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>Consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiary internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 April 2018 / April 18, 2018

Presiden Direktur / *President Director*

Direktur / *Director*





Yustinus Yusuf Kusumah

Vilia Sulistyو

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	317,555,027,114	3i,5	287,857,774,721	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	47,675,815,469	3e,3f,6,33	27,921,758,274	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.100.725.245 pada 31 Maret 2018 dan Rp 6.150.725.245 pada 31 Desember 2017	1,407,421,237,175	3f,6	1,315,881,239,308	Third parties - net of allowance for impairment losses Rp 6,100,725,245 at March 31, 2018 and Rp 6,150,725,245 at December 31, 2017
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	298,064,797,810	3f	3,281,280,591	Other accounts receivable to third parties
Persediaan	1,403,261,661,963	3j,7	1,093,924,962,306	Inventories
Uang muka	23,617,602,202	8	17,056,159,376	Advances
Pajak dibayar dimuka	6,126,126,592	3t,9	7,231,401,127	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	52,609,701,748	3k,33b,33c	29,823,611,054	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	1,987,573,459	3f,3v,35b	1,028,654,496	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	<u>3,558,319,543,532</u>		<u>2,784,006,841,253</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.060.355.259.496 pada 31 Maret 2018 dan Rp 3.007.967.582.524 pada 31 Desember 2017	6,431,853,975,917	3l,11	6,434,772,710,208	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp 3,060,355,259,496 at March 31, 2018 and Rp 3,007,967,582,524 at December 31, 2017
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 28.596.013.080 pada 31 Maret 2018 dan Rp 28.368.351.206 pada 31 Desember 2017	1,452,605,938	3m,12	1,648,217,812	Intangible asset - net of accumulated amortisation of Rp 28,596,013,080 at March 31, 2018 and Rp 28,368,351,206 at December 31, 2017
Uang muka pembelian aset tetap	26,609,764,011	11,13	38,276,824,009	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka	119,467,590,070	3k,33c	101,148,578,620	Prepaid expenses
Uang jaminan	10,348,604,873		10,038,604,873	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>6,589,732,540,809</u>		<u>6,585,884,935,522</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>10,148,052,084,341</u>		<u>9,369,891,776,775</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (Lanjutan)

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	939,661,245,316	3g,14	1,029,595,159,339	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	1,120,620,200	3e,3g,15,33	723,752,970	Related parties
Pihak ketiga	1,521,249,963,961	3g,15	1,080,454,765,453	Third parties
Utang lain-lain	42,124,465,418	3g,16	41,806,037,490	Other accounts payable
Utang pajak	134,624,511,688	3t,17,30	61,976,978,181	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	243,031,884,533	3s,18	201,965,447,237	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	980,845,819	3g,3v,35b	1,814,042,176	Derivative financial instruments
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Bank dan lembaga keuangan	2,507,291,179,078	3g,19	1,317,772,483,919	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	16,464,120,573	3o,20	16,961,399,512	Finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>5,406,548,836,586</u>		<u>3,753,070,066,277</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	313,438,585,651	3t,30	301,362,684,019	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	587,492,594,992	3g,19	1,801,548,169,132	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	18,379,233,356	3o,20	22,531,435,221	Finance lease obligations
Liabilitas imbalan pasca kerja	212,075,117,870	3p,21	203,061,849,737	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1,131,385,531,869</u>		<u>2,328,504,138,109</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>6,537,934,368,455</u>		<u>6,081,574,204,386</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	1,238,944,393,500	3g,22	1,238,944,393,500	Subscribed and paid-up - 2,477,888,787 shares
Tambahan modal disetor - bersih	3,560,727,824	3g,23	3,560,727,824	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(66,753,306,532)	3p,21,30	(62,513,105,977)	Remeasurement of defined benefit obligation
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	1,182,591,966,366	3l,11	1,182,591,966,366	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1,000,000,000	24	1,000,000,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1,250,772,961,595		924,732,590,676	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>3,610,116,742,753</u>		<u>3,288,316,572,389</u>	Equity attributable to the Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>973,133</u>		<u>1,000,000</u>	Noncontrolling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>3,610,117,715,886</u>		<u>3,288,317,572,389</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>10,148,052,084,341</u>		<u>9,369,891,776,775</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

	2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	Catatan/ Notes	2017 *) (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
PENJUALAN BERSIH	2,424,626,448,983	3s,25	1,609,565,534,813	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>1,744,559,246,123</u>	3s,26	<u>1,287,863,169,931</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>680,067,202,860</u>		<u>321,702,364,882</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(58,439,748,055)	3s,27	(32,376,511,003)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(33,727,828,118)	3s,28	(32,646,467,024)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(69,818,053,787)	3s,29	(63,880,913,018)	Financial costs
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(71,726,166,151)	3d	31,676,339,465	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif - bersih	803,374,530	3g,3v,35b	(22,500,834,132)	Gain (loss) on derivative financial instruments - net
Lain-lain - bersih	<u>(9,739,778,831)</u>		<u>(3,616,062,978)</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	437,419,002,448		198,357,916,192	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(111,378,658,396)</u>	3t,30	<u>(50,906,744,107)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>326,040,344,052</u>		<u>147,451,172,085</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN <i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				OTHER COMPREHENSIVE INCOME <i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja, setelah pengaruh pajak	<u>(4,240,200,555)</u>	3p,21,30	<u>(2,521,456,706)</u>	Remeasurement of defined benefit obligation, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan	<u>(4,240,200,555)</u>		<u>(2,521,456,706)</u>	Total other comprehensive income for the current period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>321,800,143,497</u>		<u>144,929,715,379</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk	326,040,370,919		147,451,172,085	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(26,867)</u>		<u>-</u>	Noncontrolling interest
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>326,040,344,052</u>		<u>147,451,172,085</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk	321,800,170,364		144,929,715,379	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(26,867)</u>		<u>-</u>	Noncontrolling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>321,800,143,497</u>		<u>144,929,715,379</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	131.58	3u,31	59.51	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Tidak memiliki entitas anak yang dikonsolidasi - Catatan 1c

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*) Does not have a consolidated subsidiary - Note 1c

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambah modal disetor-bersih/ Additional paid-in capital-net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo Laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of property, plant and equipment	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2017	1,238,944,393,500	3,560,727,824	(45,552,303,754)	1,180,649,494,366	800,000,000	780,040,151,196	3,158,442,463,132	-	3,158,442,463,132	Balance as of January 1, 2017
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	147,451,172,085	147,451,172,085	-	147,451,172,085	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	21,30	-	(2,521,456,706)	-	-	-	(2,521,456,706)	-	(2,521,456,706)	Other comprehensive income Actuarial loss on defined benefit obligation
Saldo per 31 Maret 2017 *)	<u>1,238,944,393,500</u>	<u>3,560,727,824</u>	<u>(48,073,760,460)</u>	<u>1,180,649,494,366</u>	<u>800,000,000</u>	<u>927,491,323,281</u>	<u>3,303,372,178,511</u>	<u>-</u>	<u>3,303,372,178,511</u>	Balance as of March 31, 2017 *)
Saldo per 1 Januari 2018	1,238,944,393,500	3,560,727,824	(62,513,105,977)	1,182,591,966,366	1,000,000,000	924,732,590,676	3,288,316,572,389	1,000,000	3,288,317,572,389	Balance as of January 1, 2018
Laba (rugi) bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	326,040,370,919	326,040,370,919	(26,867)	326,040,344,052	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	21,30	-	(4,240,200,555)	-	-	-	(4,240,200,555)	-	(4,240,200,555)	Other comprehensive income Actuarial loss on defined benefit obligation
Saldo per 31 Maret 2018	<u>1,238,944,393,500</u>	<u>3,560,727,824</u>	<u>(66,753,306,532)</u>	<u>1,182,591,966,366</u>	<u>1,000,000,000</u>	<u>1,250,772,961,595</u>	<u>3,610,116,742,753</u>	<u>973,133</u>	<u>3,610,117,715,886</u>	Balance as of March 31, 2018

*) Tidak memiliki entitas anak yang dikonsolidasi - Catatan 1c

*) Does not have a consolidated subsidiary - Note 1c

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

	2018 Rp	Catatan/ Notes	2017 *) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2,313,332,393,921		1,605,348,136,709	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasi lain	(1,852,441,171,377)		(1,227,870,987,577)	Cash paid to suppliers and for other operational expenses
Pembayaran kepada karyawan	<u>(97,021,581,166)</u>		<u>(74,790,290,542)</u>	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	363,869,641,378		302,686,858,590	Cash generated from operations
Pembayaran untuk:				Payments of:
Beban keuangan	(65,092,858,502)		(55,031,908,810)	Financial charges
Pajak penghasilan	(24,774,893,800)	30	(14,335,635,000)	Income taxes
Penerimaan dari:				Receipts from:
Penghasilan bunga	655,025,624		411,986,323	Interest income
Restitusi pajak penghasilan	<u>-</u>	9	<u>14,623,471,900</u>	Income tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>274,656,914,700</u>		<u>248,354,773,003</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan uang jaminan	(310,000,000)		(460,000,000)	Placement for guarantee deposits
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(444,838,421)		(33,676,772,317)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(37,357,044,262)	11,32	(3,727,542,630)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	<u>(32,050,000)</u>	12	<u>(33,390,000)</u>	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(38,143,932,683)</u>		<u>(37,897,704,947)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	85,962,601,335		778,305,686,394	Proceeds from long-term bank loans and financial institution
Perolehan utang bank	735,014,000,000		279,895,000,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	(158,153,223,191)		(607,503,573,558)	Payment of long-term bank loans and financial institution
Pembayaran utang bank	(864,989,626,964)		(676,486,248,240)	Payment of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	<u>(4,649,480,804)</u>		<u>(566,229,684)</u>	Payment of finance lease obligations
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(206,815,729,624)</u>		<u>(226,355,365,088)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	29,697,252,393		(15,898,297,032)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	<u>287,857,774,721</u>	5	<u>223,740,032,319</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u>317,555,027,114</u>	5	<u>207,841,735,287</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

*) Tidak memiliki entitas anak yang dikonsolidasi - Catatan 1c

*) Does not have a consolidated subsidiary - Note 1c

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 13 Juni 1987 dari Lenny Budiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 tanggal 29 Pebruari 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 36, Tambahan No. 1623 tanggal 4 Mei 1990. Anggaran Dasar Grup telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 19 Mei 2015 dari M. Nova Faisal, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat lengkap Perseroan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935931.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 27 Mei 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha manufaktur kertas. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989 dan saat ini menghasilkan kertas industri seperti *containerboard* (*liner* dan *corrugating medium*) dan *boxboard* yang digunakan untuk kemasan produk-produk konsumen dan barang-barang industri. Hasil produksi Perusahaan dijual kepada pelanggan dalam negeri dan diekspor ke negara-negara di Asia, Timur Tengah, Eropa dan Afrika. Persentase penjualan dalam negeri dan ekspor terhadap penjualan bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 masing-masing sebesar 81% dan 19%. Perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 1.300.000 ton per tahun.

Kantor Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki 2.777 dan 2.802 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2018
(Tidak diaudit/Unaudited) dan/and
31 Desember/December 31, 2017

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris

Komisaris Independen

Sudarmanto
Winarko Sulistyono
Lila Noto Pradono
Tony Tjandra

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 dated June 13, 1987 of Lenny Budiman, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 dated February 29, 1988, and was published in Supplement No. 1623 of State Gazette No. 36 dated May 4, 1990. The Group's Articles of Association has been amended from time to time, the latest amendment of which was notarised under Deed No. 18 dated May 19, 2015 of M. Nova Faisal, SH., M.Kn, notary in Jakarta, concerning the changes of the Group's address. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0935931.AH.01.02. Tahun 2015 dated May 27, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in paper manufacturing. The Company started its commercial operations in 1989 and is presently producing industrial paper, such as containerboard (liner and corrugating medium) and boxboard, for use in packaging of consumer and industrial goods. The Company's products are sold to domestic customers and exported to other Asian countries, Middle East, Europe and the Africa. The percentages of domestic and export sales to net sales for the three-month period ended March 31, 2018 were 81% and 19%, respectively. The Company has a production capacity of 1,300,000 tons per year.

The Company's office is located in Central Jakarta. The Company has 2,777 and 2,802 employees as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

The Company's management as of March 31, 2018 and December 31, 2017 consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
Commissioners

Independent Commissioners

31 Maret/March 31, 2018
(Tidak diaudit/Unaudited) dan/and
31 Desember/December 31, 2017

Dewan Direksi

Direktur Utama Independen
Direktur Independen
Direktur

Yustinus Yusuf Kusumah
Roy Teguh
Vilia Sulisty
Wimba Wibawa Wanadiardja
Sentot Eko Junianto
Arif Razif

Board of Directors

Independent President Director
Independent Director
Directors

Komite Audit

Ketua
Anggota

Tony Tjandra
Sudarmanto
M. Fadil

Audit Committee

Chairman
Members

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan suratnya No. S-1927/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 47.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.200 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 19 Desember 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara No. 23 tanggal 12 Mei 1999, yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham memutuskan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham (*stock split*).

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.477.888.787 lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Pada tanggal 14 Desember 2017, PT Dayasa Aria Prima ("DAP") didirikan dengan 10.001.000 saham dimiliki oleh Perusahaan yang setara dengan persentase kepemilikan 99,9%. DAP berlokasi di Jakarta Pusat dan ruang lingkup usahanya dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, perbengkelan, jasa dan pengangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah aset DAP sebelum eliminasi adalah sebesar Rp 304.742.308.055 dan Rp 10.001.000.000.

Pada tanggal 26 Januari 2018, DAP melakukan pembelian hak tagih piutang (*cessie*) atas nama PT Capital Management Indonesia (pihak berelasi) dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar Rp 297.898.925.810.

b. Public Offering of the Company's Share

On November 29, 1994, the Company obtained the approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority/OJK) based on Letter No. S-1927/PM/1994 to conduct the initial public offering of 47,000,000 Company's shares with nominal value of Rp 1,000 per share at an offering price of Rp 3,200 per share. Subsequently, the Company listed all its other shares and since December 19, 1994, all of the Company's shares have been listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesian Stock Exchange).

Based on the minutes of the general meeting of shareholders which were notarised under Deed No. 23 dated May 12, 1999 of Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved the change in the par value of the Group's shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (*stock split*).

As of December 31, 2017, all of the Company's 2,477,888,787 outstanding shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiary

On December 14, 2017, PT Dayasa Aria Prima ("DAP") was incorporated, with 10,001,000 shares, owned by the Company is equivalent to a percentage of ownership of 99.9%. DAP is domiciled in Central Jakarta and its operations is primarily to engage in trading, construction, industrial, printing, agriculture, workshops, services and transportation.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, total assets of DAP before elimination amounted to Rp 304,742,308,055 and Rp 10,001,000,000.

On January 26, 2018, DAP bought right to collect receivable (*cessie*) of PT Capital Management Indonesia (related party) from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk amounting to Rp 297,898,925,810.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Standar dan amandemen standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur

Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

Standards and amendments to standards effective in the current period

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69, Agriculture

Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. And its subsidiary Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the noncontrolling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the noncontrolling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the noncontrolling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any noncontrolling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- | | |
|--|---|
| <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none">i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).iii. Both entities are joint ventures of the same third party.iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provide key management personnel services to reporting entity or to the parent of the reporting entity. |
|--|---|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada Laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in The consolidated financial statements.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) and loans and receivables.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 35b.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan bank, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 35b.

Loans and receivables

Cash on hands and in banks, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 35b.

Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan derivatif dijelaskan pada Catatan 3v.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 35b.

Accounting policy for derivative financial instrument is detailed in Note 3v.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Metode Biaya Perolehan

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali tanah mulai 31 Desember 2015 (tahun 2015) dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisition

Cost Method

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for land as of December 31, 2015 (2015) stated based on revaluation value.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	10 - 30	Machineries and equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Perabot dan peralatan	5	Furnitures, fixtures and equipments

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets under finance lease are depreciated based on the same estimated useful life on the same basis as owned assets or depreciated over the lease period or useful life whichever is shorter.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenances and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Metode Revaluasi

Mulai 31 Desember 2015 (tahun 2015), Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi atas tanah yang ditetapkan secara prospektif. Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan piranti lunak komputer yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat selama lima tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Revaluation Method

As of December 31, 2015 (2015), the Group changed its accounting policy from the cost model to the revaluation model on land applied prospectively. Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses.

Revaluation is performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that would be determined using fair value at the end of each reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is recognize in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of land.

The revaluation surplus in land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

m. Intangible Asset

Intangible asset represents computer software and is amortised over the estimated useful live of five years.

n. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (lihat Catatan 3l di atas).

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (see Note 3l above).

o. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognised as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Imbalan Pasca Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali.

Operating lease payments are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognised as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognised as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Employee Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate line item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yang merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimation can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognised when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas).

u. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity).

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 35b.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika memenuhi definisi dari derivatif, jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

v. Derivative Financial Instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign currency exchange risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 35b.

Derivatives are initially recognised at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently measured to their fair value at the end of each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognised immediately in profit or loss.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realised or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognised in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Penentuan Nilai Wajar Tanah

Tanah milik Grup diukur berdasarkan nilai wajarnya. Grup menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai tanahnya berdasarkan pendekatan nilai pasar. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar diungkapkan dalam Catatan 11 dan 39.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset *direview* secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perbedaan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Fair Value Measurement of Land

Land owned by the Group are measured based on its fair value. The Group used independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land based on market value approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value are disclosed in Notes 11 and 39.

The Estimated Economic Useful Life of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and the Group's experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the decrease in carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefit.

The carrying amounts of post-employment benefit obligation are disclosed in Note 21.

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang *direview* secara berkala untuk mengurugi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup melakukan analisa penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang akan terutang. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi.

Nilai tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka, utang pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9, 17 dan 30.

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group performs analysis for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made.

The carrying amounts of prepaid taxes, income tax payable and tax expense are disclosed in Notes 9, 17 and 30.

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	8,022,270,165	12,613,535,994	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	133,501,980	153,837,540	U.S. Dollar
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	64,798,789,377	16,371,592,920	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22,418,611,645	20,854,548,874	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	20,096,321,010	9,924,728,842	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,861,808,805	9,321,365,385	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	9,667,032,683	17,359,244,602	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,023,275,794	8,129,021,972	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	7,894,800,174	9,961,572,566	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,531,912,454	8,102,792,990	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	286,373,021	292,209,521	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600.000.000)	502,999,035	429,009,302	Others (below Rp 600,000,000 each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	69,316,083,700	18,702,432,926	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	35,246,799,063	50,139,101,439	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,130,939,560	26,293,743,393	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10,673,569,276	26,380,590,951	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,821,809,861	9,663,150,696	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,002,411,052	6,895,728,103	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5,074,160,588	21,016,312,510	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	3,699,239,585	3,641,648,208	PT Bank Rabobank International Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	431,498,621	424,992,496	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Yen Jepang			Japanese Yen
Standard Chartered Bank, Jakarta	1,594,924,642	10,875,536,877	Standard Chartered Bank, Jakarta
Euro (masing-masing dibawah Rp 400.000.000)	325,895,023	311,076,614	Euro (below Rp 400,000,000 each)
Jumlah	<u>317,555,027,114</u>	<u>287,857,774,721</u>	Total
Tingkat bunga per tahun selama periode berjalan			Interest rates per annum during the period
Dolar Amerika Serikat	0.10% - 0.75%	0.10% - 0.75%	U.S. Dollar
Rupiah	0.75% - 5.00%	0.25% - 5.00%	Rupiah

Seluruh rekening bank tersebut diatas ditempatkan pada pihak ketiga. Tidak terdapat saldo bank kepada pihak yang berelasi.

All of the above bank accounts are placed in third parties. There are no cash in banks balances in related parties.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Prokemas Adhikari Kreasi	47,675,815,469	27,921,758,274	PT Prokemas Adhikari Kreasi
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	1,303,386,140,401	1,276,984,263,700	Local customers
Pelanggan luar negeri	<u>110,135,822,019</u>	<u>45,047,700,853</u>	Foreign customers
Jumlah	1,461,197,777,889	1,349,953,722,827	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6,100,725,245)</u>	<u>(6,150,725,245)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1,455,097,052,644</u>	<u>1,343,802,997,582</u>	Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	1,210,473,477,347	1,108,762,986,808	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	220,891,240,176	205,268,537,203	1 - 30 days
31 - 60 hari	23,732,335,121	29,652,918,659	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	63,809,748	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>-</u>	<u>54,745,164</u>	More than 90 days
Jumlah - bersih	<u>1,455,097,052,644</u>	<u>1,343,802,997,582</u>	Total - net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	1,351,061,955,870	1,304,906,021,974	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>110,135,822,019</u>	<u>45,047,700,853</u>	U.S. Dollar
Jumlah	1,461,197,777,889	1,349,953,722,827	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6,100,725,245)</u>	<u>(6,150,725,245)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1,455,097,052,644</u>	<u>1,343,802,997,582</u>	Net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The average credit period on sales of goods is 60 days. Trade receivables disclosed above include amounts that are due at the end of the reporting period. Management believes that the allowance for impairment losses recognized on accounts receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does not have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			Movement in the allowance for impairment losses
Saldo awal	6,150,725,245	6,417,723,707	Beginning balance
Pemulihan kerugian penurunan nilai	<u>(50,000,000)</u>	<u>(266,998,462)</u>	Impairment losses reversal
Saldo akhir	<u>6,100,725,245</u>	<u>6,150,725,245</u>	Ending balance

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena besarnya basis pelanggan dan tidak saling berhubungan.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual. Grup tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

In determining the recoverability of trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted until the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivable. The Group does not hold any collateral over these balance. Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017
	Rp	Rp
Barang jadi	310,416,013,587	334,414,501,880
Barang dalam proses	5,404,772,291	5,498,417,511
Bahan baku	839,773,273,185	551,055,166,984
Bahan pembantu dan suku cadang	125,951,210,335	117,962,761,708
Barang dalam perjalanan	<u>121,716,392,565</u>	<u>84,994,114,223</u>
Jumlah	<u><u>1,403,261,661,963</u></u>	<u><u>1,093,924,962,306</u></u>

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan seperti dijelaskan pada Catatan 11.

7. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Barang jadi	310,416,013,587	334,414,501,880	Finished goods
Barang dalam proses	5,404,772,291	5,498,417,511	Work in process
Bahan baku	839,773,273,185	551,055,166,984	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	125,951,210,335	117,962,761,708	Indirect materials and spare parts
Barang dalam perjalanan	<u>121,716,392,565</u>	<u>84,994,114,223</u>	Goods in transit
Jumlah	<u><u>1,403,261,661,963</u></u>	<u><u>1,093,924,962,306</u></u>	Total

Based on the review of inventories at the end of the period, the Group's management believes that no allowance for decline in value of inventories is required.

Inventories and property, plant and equipment, except land, were insured as discussed in Note 11.

8. UANG MUKA

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017
	Rp	Rp
Uang muka pembelian suku cadang	12,187,578,843	10,905,098,979
Uang muka impor	1,455,898,508	446,847,556
Lain-lain	<u>9,974,124,851</u>	<u>5,704,212,841</u>
Jumlah	<u><u>23,617,602,202</u></u>	<u><u>17,056,159,376</u></u>

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017
	Rp	Rp
Pajak pertambahan nilai	<u>6,126,126,592</u>	<u>7,231,401,127</u>
Jumlah	<u><u>6,126,126,592</u></u>	<u><u>7,231,401,127</u></u>

8. ADVANCES

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Uang muka pembelian suku cadang	12,187,578,843	10,905,098,979	Advances for purchase of spare parts
Uang muka impor	1,455,898,508	446,847,556	Advances for import
Lain-lain	<u>9,974,124,851</u>	<u>5,704,212,841</u>	Others
Jumlah	<u><u>23,617,602,202</u></u>	<u><u>17,056,159,376</u></u>	Total

9. PREPAID TAXES

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Pajak pertambahan nilai	<u>6,126,126,592</u>	<u>7,231,401,127</u>	Value added tax
Jumlah	<u><u>6,126,126,592</u></u>	<u><u>7,231,401,127</u></u>	Total

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Lanjutan)**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED) AND
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(Continued)**

Pada bulan Januari 2017, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 14.623.471.900. Restitusi ini telah diterima Grup pada tahun 2017.

In January 2017, the Group received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2015 corporate income tax amounting to Rp 14,623,471,900 and has received the refund in 2017.

10. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Merupakan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Rabobank International Indonesia dalam Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga 0,75% per tahun untuk 6 bulan. Deposito ini akan diperpanjang secara otomatis dan digunakan sebagai jaminan utang jangka panjang dari lembaga keuangan Proparco (Catatan 19). Atas utang jangka panjang tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan April 2017 dan deposito ini telah dicairkan pada tanggal 19 Juli 2017.

10. RESTRICTED TIME DEPOSIT

This account represents restricted time deposit at PT Rabobank International Indonesia in US Dollar with interest rate per annum 0.75% for 6 months. This restricted time deposit will be automatically extended and used as long-term loan collateral from financial institution, Proparco (Note 19). The long-term loan from Proparco was fully paid in April 2017 and this restricted time deposit has been disbursed on July 19, 2017.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	31 Maret 2018/March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited)		Metode biaya/ Cost method	Metode revaluasi/ Revaluation Method	
						31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited)	Metode biaya/ Cost method			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:										Cost:
Pemilikan langsung										Direct acquisitions
Tanah	1,220,843,652,000	-	-	-	-	1,220,843,652,000	-	1,220,843,652,000	-	Lands
Bangunan dan prasarana	645,808,013,413	-	-	6,290,000,000	-	652,098,013,413	652,098,013,413	-	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	7,004,320,167,759	25,254,839,626	-	1,203,626,055	-	7,030,778,633,440	7,030,778,633,440	-	-	Machineries and equipments
Kendaraan	56,892,474,458	1,919,275,000	-	-	-	58,811,749,458	58,811,749,458	-	-	Vehicles
Perabot dan peralatan	43,606,147,363	497,215,391	-	680,000,000	-	44,783,362,754	44,783,362,754	-	-	Furnitures, fixtures and equipments
Aset tetap dalam penyelesaian										Construction in progress
Bangunan dan prasarana	58,047,248,150	8,307,977,469	-	(6,290,000,000)	-	60,065,225,619	60,065,225,619	-	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	242,723,274,225	12,793,084,195	-	(1,203,626,055)	-	254,312,732,365	254,312,732,365	-	-	Machineries and equipments
Perabot dan peralatan	6,293,731,107	696,551,000	-	(680,000,000)	-	6,310,282,107	6,310,282,107	-	-	Furnitures, fixtures and equipments
Aset sewa pembiayaan										Assets under finance lease
Kendaraan	20,273,500,000	-	-	-	-	20,273,500,000	20,273,500,000	-	-	Vehicles
Mesin dan peralatan	143,932,084,257	-	-	-	-	143,932,084,257	143,932,084,257	-	-	Machineries and equipments
Jumlah	9,442,740,292,732	49,468,942,681	-	-	-	9,492,209,235,413	8,271,365,583,413	1,220,843,652,000	-	Total
Akumulasi penyusutan:										Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung										Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	242,440,801,574	6,792,823,693	-	-	-	249,233,625,267	-	-	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	2,670,826,490,737	40,645,207,084	-	-	-	2,711,471,697,821	-	-	-	Machineries and equipments
Kendaraan	52,416,524,822	420,904,777	-	-	-	52,837,429,599	-	-	-	Vehicles
Perabot dan peralatan	34,978,062,528	924,723,320	-	-	-	35,902,785,848	-	-	-	Furnitures, fixtures and equipments
Aset sewa pembiayaan										Assets under finance lease
Kendaraan	2,125,016,666	1,013,675,000	-	-	-	3,138,691,666	-	-	-	Vehicles
Mesin dan peralatan	5,180,686,197	2,590,343,098	-	-	-	7,771,029,295	-	-	-	Machineries and equipments
Jumlah	3,007,967,582,524	52,387,676,972	-	-	-	3,060,355,259,496	-	-	-	Total
Jumlah tercatat	6,434,772,710,208					6,431,853,975,917				Net book value

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Lanjutan)**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED) AND
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(Continued)**

	31 Desember 2017/December 31, 2017								
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Metode biaya/ Cost method	Metode revaluasi/ Revaluation Method	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:								Cost:	
Pemilikan langsung								Direct acquisitions	
Tanah	1,218,901,180,000	-	-	-	1,942,472,000	1,220,843,652,000	-	1,220,843,652,000	Lands
Bangunan dan prasarana	636,089,193,961	-	-	9,718,819,452	-	645,808,013,413	-	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	7,085,957,879,386	121,375,629,862	353,703,020,334 *)	150,689,678,845	-	7,004,320,167,759	7,004,320,167,759	-	Machineries and equipments
Kendaraan	54,432,239,299	2,489,376,749	29,141,590	-	-	56,892,474,458	56,892,474,458	-	Vehicles
Perabot dan peralatan	42,025,735,110	1,580,412,253	-	-	-	43,606,147,363	43,606,147,363	-	Furnitures, fixtures and equipments
Aset tetap dalam penyelesaian									Construction in progress
Bangunan dan prasarana	9,431,398,059	58,334,669,543	-	(9,718,819,452)	-	58,047,248,150	58,047,248,150	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	234,435,602,564	158,977,350,506	-	(150,689,678,845)	-	242,723,274,225	242,723,274,225	-	Machineries and equipments
Perabot dan peralatan	-	6,293,731,107	-	-	-	6,293,731,107	6,293,731,107	-	Furnitures, fixtures and equipments
Aset sewa pembiayaan									Assets under finance lease
Kendaraan	-	20,273,500,000	-	-	-	20,273,500,000	20,273,500,000	-	Vehicles
Mesin dan peralatan	-	143,932,084,257	-	-	-	143,932,084,257	143,932,084,257	-	Machineries and equipments
Jumlah	<u>9,281,273,228,379</u>	<u>513,256,754,277</u>	<u>353,732,161,924</u>	<u>-</u>	<u>1,942,472,000</u>	<u>9,442,740,292,732</u>	<u>8,221,896,640,732</u>	<u>1,220,843,652,000</u>	Total
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	215,450,908,503	26,989,893,071	-	-	-	242,440,801,574	-	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	2,711,835,620,835	168,761,805,979	209,770,936,077 *)	-	-	2,670,826,490,737	-	-	Machineries and equipments
Kendaraan	50,962,455,860	1,483,210,552	29,141,590	-	-	52,416,524,822	-	-	Vehicles
Perabot dan peralatan	31,301,326,984	3,676,735,544	-	-	-	34,978,062,528	-	-	Furnitures, fixtures and equipments
Aset sewa pembiayaan									Assets under finance lease
Kendaraan	-	2,125,016,666	-	-	-	2,125,016,666	-	-	Vehicles
Mesin dan peralatan	-	5,180,686,197	-	-	-	5,180,686,197	-	-	Machineries and equipments
Jumlah	<u>3,009,550,312,182</u>	<u>208,217,348,009</u>	<u>209,800,077,667</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,007,967,582,524</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>6,271,722,916,197</u>					<u>6,434,772,710,208</u>			Net book value

*) Pengurangan aset tetap pada tahun 2017 merupakan bagian dari perjanjian jual dan sewa balik (Catatan 20).

*) Deduction to property, plant and equipment in 2017 was part of sales leaseback agreement (Note 20).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Biaya pabrikasi (Catatan 26)	48,473,338,554	50,762,481,902	Factory overhead (Note 26)
Beban umum dan administrasi - penyusutan (Catatan 28)	310,320,320	284,564,659	General and administrative expenses - depreciation (Note 28)
Beban penjualan - lain-lain	-	7,835,000	Selling expenses - others
Aset sewa pembiayaan:			Leased assets:
Biaya pabrikasi (Catatan 26)	3,604,018,098	-	Factory overhead (Note 26)
Jumlah	<u>52,387,676,972</u>	<u>51,054,881,561</u>	Total

Efektif 1 Juli 2016, Grup merubah taksiran masa manfaat ekonomis mesin. Berdasarkan hasil analisis sisa masa manfaat ekonomis dari aset tersebut selama 30 tahun. Perubahan taksiran masa manfaat ekonomis ini didukung dengan laporan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, tanggal 13 September 2016. Perubahan ini menyebabkan beban penyusutan menurun sebesar Rp 49.804.342.260 untuk tahun 2016. Pengaruh perubahan estimasi akuntansi diakui secara prospektif pada laba rugi periode perubahan dan periode mendatang, karena perubahan tersebut mempengaruhi kedua periode tersebut.

Effective July 1, 2016, the Group changes the estimated useful life of their machineries. As a result of the assessment of the remaining useful life of such assets is 30 years. The change in estimated useful life is also supported by the appraisal which was prepared by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, an independent appraiser dated September 13, 2016. These change resulted to a net decrease in depreciation expense by Rp 49,804,342,260 in 2016. The effect of a change in accounting estimate is recognized prospectively by including it in profit or loss in the current period and future periods as the change affect both periods.

Untuk tahun 2017, penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dengan laporan tertanggal 22 Januari 2018. Penilaian aset tetap menggunakan laporan pada 31 Desember 2017.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.182.591.966.366 pada 31 Desember 2017 terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Keuntungan atas Revaluasi Aset Tetap".

Jika aset tetap tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebesar Rp 38.251.685.634 pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2018, aset tetap dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan modifikasi mesin kertas dengan persentase penyelesaian sebesar 91%. Grup memperkirakan pembangunan akan selesai pada tahun 2018.

Atas pembangunan modifikasi mesin kertas tersebut, Grup juga membayarkan uang muka yang dicatat sebagai uang muka pembelian aset tetap (Catatan 13).

Sebagian aset tetap, kecuali kendaraan, digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 19).

Persediaan dan aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, DSR Insurance Broker dan PT Mitsui Sumitomo Indonesia. Perbandingan nilai pertanggungan dan jumlah aset tercatat aset yang diasuransikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Nilai pertanggungan aset			Sum insured
Rupiah	52,410,697,842	52,278,834,092	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1.075.750.000 pada 31 Maret 2018 dan US\$ 1.125.750.000 pada 31 Desember 2017)	<u>14,798,017,000,000</u>	<u>15,251,661,000,000</u>	U.S Dollar (US\$ 1,075,750,000 at March 31, 2018 and US\$ 1,125,750,000 at December 31, 2017)
Jumlah	<u><u>14,850,427,697,842</u></u>	<u><u>15,303,939,834,092</u></u>	Total

In 2017, the revaluation of land was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan as stated in the report dated January 22, 2018. The revaluation of property, plant and equipment used the financial information as of December 31, 2017.

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4. regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the market value.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets amounting to Rp 1,182,591,966,366 as of December 31, 2017, was accumulated in equity as "Gain on Revaluation of Property, Plant and Equipment".

If land was stated at the historical cost basis, the carrying amount would be Rp 38,251,685,634 as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

As of March 31, 2018, construction in progress represents of the construction of paper machines modification with percentage of completion of 91%. The Group estimated that the construction will be completed by 2018.

Related to the construction of the paper machines modification, the Group also paid advances, which are recorded as advances for purchase of property, plant and equipment (Note 13).

Some property, plant and equipment, except for vehicles, are pledged as collateral for the long-term bank loans and financial institutions (Note 19).

The Group's inventories, property, plant and equipment except land, were insured to PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, DSR Insurance Broker and PT Mitsui Sumitomo Indonesia. Comparison between sum insured and carrying amount of assets insured are as follows:

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Lanjutan)**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED) AND
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Jumlah tercatat aset			Carrying amount of assets
Aset tetap	5,211,010,323,917	5,213,929,058,208	Property, plant and equipment
Persediaan (Catatan 7)	<u>1,403,261,661,963</u>	<u>1,093,924,962,306</u>	Inventory (Note 7)
Jumlah	<u><u>6,614,271,985,880</u></u>	<u><u>6,307,854,020,514</u></u>	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover loss from fire, natural disasters and other risks.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup sebesar Rp 178.092.151.979 dan Rp 176.499.853.564, masing-masing pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but still used by the Group amounted to Rp 178,092,151,979 and Rp 176,499,853,564 on March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances under which may indicate an impairment in value of property, plant and equipment as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

12. ASET TAK BERWUJUD – BERSIH

12. INTANGIBLE ASSET – NET

	1 Januari 2018/ January 1, 2018 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
Sistem aplikasi SAP					Application of the SAP's system
Biaya perolehan	30,016,569,018	32,050,000	-	30,048,619,018	Cost
Akumulasi amortisasi	28,368,351,206	<u>227,661,874</u>	-	<u>28,596,013,080</u>	Accumulated amortisation
Jumlah tercatat	<u>1,648,217,812</u>			<u>1,452,605,938</u>	Net Book Value
	1 Januari 2017/ January 1, 2017 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember 2017/ December 31, 2017 Rp	
Sistem aplikasi SAP					Application of the SAP's system
Biaya perolehan	29,891,647,202	124,921,816	-	30,016,569,018	Cost
Akumulasi amortisasi	24,630,251,308	<u>3,738,099,898</u>	-	<u>28,368,351,206</u>	Accumulated amortisation
Jumlah tercatat	<u>5,261,395,894</u>			<u>1,648,217,812</u>	Net Book Value

Beban amortisasi aset tak berwujud masing-masing sebesar Rp 227.661.874 dan Rp 1.495.695.361 untuk tahun 2018 dan 2017 dicatat di Biaya Pabrikasi – Lain-lain.

Amortisation expense of intangible asset amounting to Rp 227,661,874 and Rp 1,495,695,361 in 2018 and 2017, respectively, recorded in Factory Overhead - Others.

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

13. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembangunan fasilitas *water treatment* (Catatan 11).

Advances for purchase of property, plant and equipment are advance payments made for water treatment facilities (Note 11).

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Standard Chartered Bank, Jakarta Fasilitas pinjaman jangka pendek (Rp) (US\$ 18.000.000 pada 31 Maret 2018 dan US\$ 25.000.000 pada 31 Desember 2017)	367,000,000,000	270,000,000,000	Standard Chartered Bank, Jakarta Short-term loan facilities (Rp) (US\$ 18,000,000 on March 31, 2018 and US\$ 25,000,000 on December 31, 2017)
Fasilitas Import Loan (US\$ 187.124 pada 31 Desember 2017)	247,608,000,000	338,700,000,000	Import Loan Facilities (US\$ 187,124 on December 31, 2017)
PT Bank Central Asia Tbk Pinjaman Berulang (Rp)	-	2,535,159,339	PT Bank Central Asia Tbk Revolving Loan (Rp)
PT Bank OCBC NISP Tbk Demand Loan (Rp) (US\$ 8.000.000 pada 31 Maret 2018)	150,000,000,000	260,000,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk Demand Loan (Rp) (US\$ 8,000,000 on March 31, 2018)
Trade Gabungan (US\$ 2.035.857 pada 31 Maret 2018)	37,000,000,000	158,360,000,000	Combine Trade (US\$ 2,035,857 on March 31, 2018)
	110,048,000,000	-	
	<u>28,005,245,316</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>939,661,245,316</u>	<u>1,029,595,159,339</u>	Total
Tingkat bunga per tahun selama periode berjalan Dolar Amerika Serikat Rupiah	4.00% - 5.34% 8.00% - 9.25%	3.50% - 5.22% 7.90% - 10.50%	Interest rate per annum in the current period U.S. Dollar Rupiah

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Utang bank	939,661,245,316	1,029,595,159,339	Bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	<u>3,311,032,274</u>	<u>4,522,391,431</u>	Accrued interest expenses (Note 18)
Jumlah	<u>942,972,277,590</u>	<u>1,034,117,550,770</u>	Total

Standard Chartered Bank, Jakarta

Grup memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum US\$ 76.000.000 sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 45.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.
- Fasilitas *Import Loan* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 55.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.
- Fasilitas *Export Invoice Financing* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 40.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

Standard Chartered Bank, Jakarta

The Group has obtained several credit facilities with a maximum credit limit of US\$ 76,000,000, which include the following:

- Short term loan facility with a maximum credit limit of US\$ 45,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.
- Import Loan Facility with a maximum credit limit of US\$ 55,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.
- Export Invoice Financing Facility with a maximum credit limit of US\$ 40,000,000 or at any equivalent amount in other currencies.

Fasilitas pinjaman jangka pendek dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* + 2,5%, fasilitas *import loan* dan *export Invoice financing* masing-masing dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* + 2,25% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan *cost of fund* + 2% untuk pinjaman dalam Rupiah. Semua fasilitas pinjaman tersebut dapat digunakan sampai 30 Nopember 2018. Fasilitas tersebut akan diperpanjang selama 12 bulan secara otomatis pada akhir periode fasilitas, kecuali ditentukan lain oleh bank.

PT Bank Central Asia Tbk

Grup memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp 500.000.000.000, yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Letter of Credit (LC) dan SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 35.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.
- ii. Fasilitas Trust Receipt (TR) dan Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum Rp 500.000.000.000 atau US\$ 35.000.000.

Atas fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR + 3% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Semua fasilitas pinjaman tersebut dapat digunakan sampai 13 Juni 2018. Fasilitas tersebut akan diperpanjang selama 12 bulan secara otomatis pada akhir periode fasilitas, kecuali ditentukan lain oleh bank.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Grup memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Trade* Gabungan, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 90.000.000.
- b. Fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah maksimum kredit sebesar US\$ 10.000.000.
- c. Fasilitas *Demand Loan* - 2 (DL-2) dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 256.700.000.000.
- d. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dengan jumlah maksimum kredit sebesar US\$ 60.000.000.

Pinjaman *Trade* Gabungan dan fasilitas LC ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR enam bulan + 2,75% per tahun, untuk *Demand Loan* sebesar LIBOR enam bulan + 2,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, dan untuk *Demand Loan* - 2 sebesar 9,25% per tahun untuk mata uang Rupiah. Semua fasilitas pinjaman diatas akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2018.

Short term loan bear an interest rate from cost of fund + 2.5%, for import loan facility and Export Invoice Financing, those facilities bear an interest rate from cost of fund + 2.25% for loan in U.S. Dollar and cost of fund + 2% for loan in Rupiah, respectively. All of the above loan facilities are available until November 30, 2018. Upon the expiration of the availability period, the facilities will be automatically extended for another 12 months until otherwise determined by the bank.

PT Bank Central Asia Tbk

The Group has obtained several credit facilities with combined limit maximum credit limit of Rp 500,000,000,000, which consist of the following:

- i. Letter of Credit Facility (LC) and SKBDN with a maximum credit limit of US\$ 35,000,000 or at any equivalent amount in other currencies.
- ii. Trust Receipt and Revolving Loan facility with a maximum credit limit Rp 500,000,000,000 or US\$ 35,000,000.

This facility bears an interest rate at LIBOR + 3% per annum for currency in U.S. Dollar and 9% per annum for currency in Rupiah.

All of the above loan facilities are available until June 13, 2018. Upon the expiration of the availability period, the facilities will be automatically extended for another 12 months until otherwise determined by the bank.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Group has obtained several credit facilities, which include the following:

- a. The Combine Trade facility with maximum credit limit amounting to US\$ 90,000,000.
- b. The Demand Loan facility in with a maximum credit limit amounting to US\$ 10,000,000.
- c. The Demand Loan - 2 (DL-2) facility with a maximum credit limit amounting to Rp 256,700,000,000.
- e. The Foreign Exchange Transaction Facility with a maximum credit limited amounting to US\$ 60,000,000.

This Combine Trade and LC facility bears an interest rate at LIBOR six months + 2.75% per annum, the Demand Loan bears an interest rate at LIBOR six months + 2.75% per annum for currency in U.S. Dollar, and the Demand Loan - 2 bears an interest rate 9.25% per annum for currency in Rupiah. All of the above loan facilities will mature on October 31, 2018.

15. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Prokemas Adhikari Kreasi	1,120,620,200	723,752,970
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	201,145,166,525	169,686,720,911
Pemasok luar negeri	1,320,104,797,436	910,768,044,542
Jumlah	<u>1,521,249,963,961</u>	<u>1,080,454,765,453</u>
Jumlah utang usaha	<u>1,522,370,584,161</u>	<u>1,081,178,518,423</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	202,213,055,523	170,360,358,281
Dolar Amerika Serikat	1,320,104,797,436	910,768,044,542
Lainnya	52,731,202	50,115,600
Jumlah	<u>1,522,370,584,161</u>	<u>1,081,178,518,423</u>
c. Berdasarkan umur		
Kurang dari 31 hari	1,521,920,219,838	1,080,146,013,978
31 - 60 hari	18,279,028	94,015,000
61 - 90 hari	196,750	-
Lebih dari 90 hari	431,888,545	938,489,445
Jumlah	<u>1,522,370,584,161</u>	<u>1,081,178,518,423</u>

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

16. UTANG LAIN – LAIN

Terutama merupakan utang kepada pemasok mesin kertas sehubungan dengan pembangunan modifikasi mesin kertas.

17. UTANG PAJAK

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	2,139,697,691	4,626,363,281
Pasal 22	46,250,277	46,877,968
Pasal 23	975,882,574	850,713,278
Pasal 26	252,238,494	203,995,912
Pasal 4 (2)	2,125,608,410	278,656,279
Pasal 29 (Catatan 30)	129,084,834,242	55,970,371,463
Jumlah	<u>134,624,511,688</u>	<u>61,976,978,181</u>

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
a. By debtor		
Related party (Note 33)		
PT Prokemas Adhikari Kreasi	1,120,620,200	723,752,970
Third parties		
Local suppliers	201,145,166,525	169,686,720,911
Foreign suppliers	1,320,104,797,436	910,768,044,542
Total	<u>1,521,249,963,961</u>	<u>1,080,454,765,453</u>
Total trade accounts payable	<u>1,522,370,584,161</u>	<u>1,081,178,518,423</u>
b. By currency		
Rupiah	202,213,055,523	170,360,358,281
U.S. Dollar	1,320,104,797,436	910,768,044,542
Others	52,731,202	50,115,600
Total	<u>1,522,370,584,161</u>	<u>1,081,178,518,423</u>
c. By age		
Less than 31 days	1,521,920,219,838	1,080,146,013,978
31 - 60 days	18,279,028	94,015,000
61 - 90 days	196,750	-
More than 90 days	431,888,545	938,489,445
Total	<u>1,522,370,584,161</u>	<u>1,081,178,518,423</u>

Trade accounts payable to third parties have credit terms of 30 to 90 days.

No guarantee has been given for trade accounts payable.

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Mainly represents accounts payable to suppliers for the construction of paper machines modification.

17. TAXES PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Income taxes:		
Article 21	2,139,697,691	4,626,363,281
Article 22	46,250,277	46,877,968
Article 23	975,882,574	850,713,278
Article 26	252,238,494	203,995,912
Article 4 (2)	2,125,608,410	278,656,279
Article 29 (Note 30)	129,084,834,242	55,970,371,463
Total	<u>134,624,511,688</u>	<u>61,976,978,181</u>

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Gas	49,621,715,618	74,411,508,703
Pengangkutan	107,986,960,535	74,406,591,039
Bunga (Catatan 14 dan 19)	29,969,823,022	33,483,949,405
Listrik dan telepon	11,455,134,288	13,650,024,570
Lain-lain	<u>43,998,251,070</u>	<u>6,013,373,520</u>
Jumlah	<u>243,031,884,533</u>	<u>201,965,447,237</u>

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Gas	49,621,715,618	74,411,508,703
Pengangkutan	107,986,960,535	74,406,591,039
Bunga (Catatan 14 dan 19)	29,969,823,022	33,483,949,405
Listrik dan telepon	11,455,134,288	13,650,024,570
Lain-lain	<u>43,998,251,070</u>	<u>6,013,373,520</u>
Jumlah	<u>243,031,884,533</u>	<u>201,965,447,237</u>

**19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG**

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
Utang Sindikasi 2013 (US\$ 177.099.939 pada 31 Maret 2018 dan US\$ 182.274.939 pada 31 Desember 2017)	2,413,361,331,756	2,439,855,260,939
PT Bank HSBC Indonesia (US\$ 29.161.030 pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017)	401,139,134,733	395,073,640,400
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US\$ 8.555.917 pada 31 Maret 2018 dan US\$ 9.128.037 pada 31 Desember 2017)	108,393,809,140	113,786,418,815
HSBC Bank Australia Limited (US\$ 6.831.496 pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017)	93,974,064,342	92,553,113,092
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US\$ 4.864.738 pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017)	66,919,338,130	65,907,472,592
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja - Valas (US\$ 20.131 pada 31 Maret 2018 dan US\$ 150.734 pada 31 Desember 2017)	276,922,036	2,042,144,232
Kredit Modal Kerja - Rupiah	10,719,173,933	10,102,602,981
Jumlah	<u>3,094,783,774,070</u>	<u>3,119,320,653,051</u>
Bagian jangka pendek	<u>(2,507,291,179,078)</u>	<u>(1,317,772,483,919)</u>
Utang jangka panjang	<u>587,492,594,992</u>	<u>1,801,548,169,132</u>
Tingkat bunga per tahun selama periode berjalan Dolar Amerika Serikat	2.69% - 5.26%	2.02% - 5.26%
Rupiah	11.00%	11.00%

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND FINANCIAL
INSTITUTION**

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
Syndicated Loan 2013 (US\$ 177,099,939 on March 31, 2018 and US\$ 182,274,939 on December 31, 2017)	2,413,361,331,756	2,439,855,260,939
PT Bank HSBC Indonesia (US\$ 29,161,030 on March 31, 2018 and December 31, 2017)	401,139,134,733	395,073,640,400
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US\$ 8,555,917 on March 31, 2018 and US\$ 9,128,037 on December 31, 2017)	108,393,809,140	113,786,418,815
HSBC Bank Australia Limited (US\$ 6,831,496 on March 31, 2018 and December 31, 2017)	93,974,064,342	92,553,113,092
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US\$ 4,864,738 on March 31, 2018 and December 31, 2017)	66,919,338,130	65,907,472,592
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Working Capital Loan - Valas (US\$ 20,131 on March 31, 2018 and US\$ 150,734 on December 31, 2017)	276,922,036	2,042,144,232
Working Capital Loan - Rupiah	10,719,173,933	10,102,602,981
Jumlah	<u>3,094,783,774,070</u>	<u>3,119,320,653,051</u>
Current maturities	<u>(2,507,291,179,078)</u>	<u>(1,317,772,483,919)</u>
Long-term loans	<u>587,492,594,992</u>	<u>1,801,548,169,132</u>
Interest rate per annum during the period U.S. Dollar	2.69% - 5.26%	2.02% - 5.26%
Rupiah	11.00%	11.00%

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	3,094,783,774,070	3,119,320,653,051	Long-term bank loans and financial institutions
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	<u>26,658,790,748</u>	<u>28,961,557,974</u>	Accrued interest expenses (Note 18)
Jumlah	<u><u>3,121,442,564,818</u></u>	<u><u>3,148,282,211,025</u></u>	Total

Rincian utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang berdasarkan jadwal pembayaran:

The details of the long-term bank loans and financial institutions based on the schedule payments are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Jatuh tempo dalam tahun			Due in year
2018	1,275,349,323,491	1,333,927,171,917	2018
2019	1,356,118,344,462	259,184,439,870	2019
2020	96,077,448,493	1,172,368,092,191	2020
2021	96,077,447,122	94,624,691,708	2021
Setelah 2021	<u>303,288,027,082</u>	<u>298,702,107,975</u>	After 2021
Jumlah	3,126,910,590,650	3,158,806,503,661	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(32,126,816,580)</u>	<u>(39,485,850,610)</u>	Unamortised transaction costs
Bersih	<u><u>3,094,783,774,070</u></u>	<u><u>3,119,320,653,051</u></u>	Net

Utang Sindikasi 2013

Pada tanggal 2 September 2013, Grup menandatangani perjanjian dengan maksimal pinjaman sebesar US\$ 240.000.000 dengan sindikasi bank lokal dan internasional, dengan opsi peningkatan (*green shoe*) sampai dengan US\$ 50.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi diatur oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dan terdiri dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), PT OCBC NISP Tbk, United Overseas Bank Limited (UOB), PT Bank UOB Indonesia, Standard Chartered Bank dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Utang Sindikasi 2013 memiliki beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas A, fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$ 100.000.000 yang dapat dinaikkan menjadi US\$ 150.000.000 atas permintaan Grup (opsi *green shoe*). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan mesin kertas baru (PM8) dan fasilitas-fasilitas penunjangnya.

Syndicated Loan 2013

On September 2, 2013, the Group signed a facility agreement with maximal loan amounted to US\$ 240,000,000 with local and international bank syndicate, with option to increase (a green shoe option) of up to US\$ 50,000,000.

The syndicated loan facility is arranged by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) and consists of Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) PT OCBC NISP Tbk, United Overseas Bank Limited (UOB), PT Bank UOB Indonesia, Standard Chartered Bank and PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Syndicated Loan 2013 comprises of several credit facilities, as follow:

- Facility A, a US\$ 100,000,000 term loan facility, with a green shoe option to increase the total loan facility up to US\$ 150,000,000. The loan will be used to finance the construction of new paper machine (PM8) and supporting facilities.

- Jangka waktu 5 tahun dengan opsi untuk memperpanjang 2 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan secara triwulanan dimulai dari bulan ke-24 sejak fasilitas pinjaman ditarik. Tingkat bunga per tahun sebesar 3% - 3,75% diatas LIBOR.
- Pada tanggal 3 Nopember 2016, Standard Chartered Bank mengalihkan sebagian komitmen, hak dan kewajiban fasilitas ini kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar US\$ 4.042.819.
- Pada tanggal 20 Juni 2017, PT Bank HSBC Indonesia mengalihkan seluruh komitmen, hak dan kewajiban fasilitas ini kepada PT Bank Central Asia Tbk.
- Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar US\$ 96.650.000 dan US\$ 98.325.000.
- b. Fasilitas B, fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$ 120.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi sisa Fasilitas Pinjaman Sindikasi dan Fasilitas Pinjaman Sindikasi (Club Deal).
- Jangka waktu 5 tahun dengan opsi untuk memperpanjang 2 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan secara triwulanan sebanyak 20 cicilan dimulai dari bulan ketiga sejak fasilitas pinjaman diperoleh. Tingkat bunga per tahun sebesar 3% - 3,75% diatas LIBOR.
- Pada tanggal 3 Nopember 2016, Standard Chartered Bank mengalihkan seluruh komitmen, hak dan kewajiban fasilitas ini kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
- Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing adalah sebesar US\$ 77.449.939 dan US\$ 79.949.939.
- c. Fasilitas C, fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$ 20.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan umum.
- Jangka waktu pinjaman 5 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan secara triwulanan sebanyak 20 cicilan dimulai dari bulan ke 3 sejak fasilitas pinjaman diperoleh. Tingkat bunga per tahun sebesar 3% - 3,75% diatas LIBOR.
- Pada tanggal 3 Nopember 2016, Standard Chartered Bank mengalihkan seluruh komitmen, hak dan kewajiban fasilitas ini kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
- Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing adalah sebesar US\$ 3.000.000 dan US\$ 4.000.000.
- Term of 5 years with option to extend another 2 years. The repayments are scheduled into quarterly installment payments starting after the 24th month from the first utilisation. It bears annual interest rate at 3% - 3.75% above LIBOR.
- On November 3, 2016, Standard Chartered Bank transfer parts of its commitment, rights and obligations to PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to US\$ 4,042,819.
- On June 20, 2017, PT Bank HSBC Indonesia transfer all of its commitment, rights and obligations to PT Bank Central Asia Tbk.
- As of March 31, 2018 and December 31, 2017, outstanding balance of this facility amounted to US\$ 96,650,000 and US\$ 98,325,000, respectively.
- b. Facility B, a US\$ 120,000,000 term loan facility. This facility will be used to settle the outstanding Syndicated Loan Facility and the outstanding Syndicated Loan Facility (Club Deal).
- Term of 5 years with option to extend another 2 years. The repayments are scheduled into 20 quarterly installment payments starting after the 3rd month from the first utilisation. It bears annual interest rate at 3% - 3.75% above LIBOR.
- On November 3, 2016, Standard Chartered Bank fully transfer its commitment, rights and obligations to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
- As of March 31, 2018 and December 31, 2016, outstanding balance of this facility amounted to US\$ 77,449,939 and US\$ 79,949,939 respectively.
- c. Facility C, a US\$ 20,000,000 term loan facility. This facility is used to finance the general corporate requirements.
- Term of 5 years. The repayments are scheduled into 20 quarterly installment payments starting after the 3rd month from the first utilisation. It bears annual interest rate at 3% - 3.75% above LIBOR.
- On November 3, 2016, Standard Chartered Bank fully transfer its commitment, rights and obligations to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
- As of March 31, 2018 and December 31, 2017, outstanding balance of this facility amounted to US\$ 3,000,000 and US\$ 4,000,000, respectively.

Utang sindikasi dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin milik Perusahaan, Cogen 2, PM7 dan PM8 beserta asuransinya, tanah dengan HGB No. 651/Harja Mekar, Sertifikat tanah Harja Mekar seluas 16.403 m², tanah dengan HGB No. 533/Harja Mekar seluas 40.958 m² dan HGB No. 35/Kalijaya seluas 1.523 m². Kecuali Cogen 2, aset-aset tersebut dijamin secara pari passu.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan antara lain memelihara rasio keuangan dan pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha, melakukan penjualan aset, menjamin asetnya untuk pinjaman lain yang serupa dan memperoleh pinjaman baru yang sejenis.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 21 Juni 2017, Grup menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang yang didukung oleh Sinosure, dengan jumlah pokok pinjaman US\$ 29.161.030, dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebagai "arranger", untuk pembiayaan mesin Cogen 3. Jangka waktu pinjaman adalah 10 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan tiap enam bulan sebanyak 20 cicilan dimulai 20 April 2018. Tingkat bunga per tahun sebesar LIBOR 6 bulan + 2,5%.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin Cogen 3, jaminan fidusia atas asuransi Cogen 3 dan Hak Tanggungan atas Tanah dengan HGB 378/Kalijaya seluas 4.337 m² terletak di desa Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi, dimana Cogen 3 beroperasi.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan antara lain memelihara rasio keuangan tertentu dan pembatasan-pembatasan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar US\$ 29.161.030.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 4 Mei 2016, Grup menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan jumlah pokok pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat yang setara dengan EUR 9.032.000, dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebagai "arranger", untuk membiayai pembangunan mesin kertas baru (PM8) dan fasilitas-fasilitas penunjangnya. Jangka waktu pinjaman adalah 9,5 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan tiap enam bulan sebanyak 17 cicilan dimulai 24 September 2017. Tingkat bunga per tahun sebesar LIBOR 6 bulan + 1,20%.

Syndicated loan secured with fiducia in security over machines owned by the Company, Cogen 2, PM7 and PM8, including its insurances, lands with Right to Build Certificate (HGB) No. 651/Harja Mekar, land title certificate over Harja Mekar with an area of 16,403 m², HGB No. 533/Harja Mekar with an area of 40,958 m² and HGB No. 35/Kalijaya with an area of 1,523 m². Except for Cogen 2, these assets are guaranteed pari passu.

The term of the facility agreement contains certain financial covenants, such as, the requirement to maintain certain financial ratios, perform merger, limitation on sale of assets, pledge its asset to other similar loan or obtaining additional similar loan.

PT Bank HSBC Indonesia

On June 21, 2017, the Group signed a long-term loan facility, supported by Sinosure, in the principal amount of US\$ 29,161,030, with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) as arranger, used to fund Cogen 3. The loan has a term of 10 years. The repayments are scheduled into 20 semi-annual installment payments, starting from April 20, 2018. It bears annual interest rate at LIBOR 6 months + 2.5%.

This loan is secured with fiducia security over Cogen 3 machine, fiducia security over Cogen 3 insurance and the Grant Security Right over Land with Right to Build Certificate No. 378/Kalijaya, covering an area of 4,337 square meters, located in Kalijaya village, Cikarang Barat, Bekasi, where Cogen 3 operates.

The term of the facilities agreement contain certain covenants, such as the requirements to maintain certain financial ratios and other limitations.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, outstanding balance of this facility amounted to US\$ 29,161,030.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On May 4, 2016, the Group signed a term loan facility in the principal amount of US\$ equivalent of EUR 9,032,000, with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) as the arranger, used to finance the construction of new paper machine (PM8) and its supporting facilities. The loan has a term of 9.5 years. The repayments are scheduled into 17 semi-annual installment payments, starting on September 24, 2017. It bears annual interest rate at LIBOR 6 months + 1.20%.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan antara lain memelihara rasio keuangan tertentu dan pembatasan-pembatasan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar US\$ 8.555.917 dan US\$ 9.128.037.

HSBC Bank Australia Limited

Pada bulan Mei 2011, Grup menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan jumlah pokok pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat yang setara dengan EUR 12.580.000 dengan HSBC Bank Australia Limited, untuk biaya modifikasi PM7. Jangka waktu pinjaman adalah 10 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan tiap enam bulan sebanyak 20 cicilan dimulai dari tanggal 30 Juni 2012. Tingkat bunga per tahun sebesar LIBOR 6 bulan + 1,25%.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan antara lain memelihara rasio keuangan tertentu dan pembatasan untuk melakukan penjualan aset, menjaminkan asetnya untuk pinjaman lain dan memperoleh pinjaman baru.

Utang bank ini dijamin dengan jaminan fidusia secara *pari passu* atas PM7 (mesin milik Grup), jaminan fidusia atas asuransi PM7, dan hak tanggungan atas tanah dengan HGB No. 533/Harja Mekar seluas 40.958 m² yang terletak di Desa Harja Mekar, Cikarang Utara, Bekasi, dimana PM7 beroperasi.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman HSBC Bank Australia Limited sebesar US\$ 6.831.496.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada bulan Pebruari 2011, Grup menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan jumlah pokok pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat setara dengan EUR 9.031.371 dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited untuk biaya modifikasi PM7. Jangka waktu pinjaman 10 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan tiap enam bulan sebanyak 20 cicilan dimulai dari tanggal 30 Juni 2012. Tingkat bunga per tahun sebesar LIBOR 6 bulan + 1,25%.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan antara lain memelihara rasio keuangan tertentu dan pembatasan untuk melakukan penjualan aset, menjaminkan asetnya untuk pinjaman lain dan memperoleh pinjaman baru.

The term of the facilities agreement contain certain covenants, such as the requirements to maintain certain financial ratios and other limitations.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, outstanding balance of this facility amounted to US\$ 8,555,917 and US\$ 9,128,037, respectively.

HSBC Bank Australia Limited

In May 2011, the Group signed a term loan agreement with a principal amount in U.S. Dollar which equivalent of EUR 12,580,000 with the HSBC Bank Australia Limited which will be used for modification of PM7. The loan has a term of 10 years. The repayments are scheduled into 20 semi-annual installment payments, starting on June 30, 2012. It bears annual interest rate at LIBOR 6 months + 1.25%.

The term of the facility agreement contains certain financial covenants, such as the requirement to maintain certain financial ratios, and limitation on sale of assets, pledge asset to other similar loan and obtain additional new loan.

This loan is secured with fiducia in *pari passu* security over PM7 (machine owned by the Group), fiducia security over PM7 insurances, and the Grant Security Right over land with Right to Build Certificate No. 533/Harja Mekar, covering an area of 40,958 m² located in Desa Harja Mekar, Cikarang Utara, Bekasi where PM7 operates.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, outstanding balance of the loan from HSBC Bank Australia Limited amounted to US\$ 6,831,496.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

In February 2011, the Group signed a term loan agreement with principal amount in US\$ equivalent of EUR 9,031,371 with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited for the modification of PM7. The loan has a term of 10 years. The repayments are scheduled into 20 semi-annual installment payments, starting from June 30, 2012. And bears annual interest rate of LIBOR 6 months + 1.25%.

The term of the facility agreement contains certain covenants, such as the requirements to maintain certain financial ratios, limitation on sale of assets, pledge asset to others similar loan and obtain additional new loan.

Utang bank ini dijamin dengan jaminan fidusia secara *pari passu* atas PM7 (mesin milik Grup), jaminan fidusia atas asuransi PM7, dan hak tanggungan atas tanah dengan HGB No. 533/Harja Mekar seluas 40.958 m² yang terletak di Desa Harja Mekar, Cikarang Utara, Bekasi, dimana PM7 beroperasi.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebesar US\$ 4.864.738.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit BRI Nomor 53 tanggal 22 Maret 2018, Grup memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Rupiah dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 311.900.000.000.
- b. KMK Valas dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 40.000.000.

Tingkat bunga per tahun sebesar 11% dan 5%, masing-masing untuk KMK Rupiah dan KMK Valas, dan dapat ditinjau kembali setiap bulannya.

Pinjaman dari BRI dijamin dengan sertifikat HGB No. 3/Kalijaya seluas 130.638 m², beserta bangunan pabrik PM 1 dan PM 2, mesin-mesin, perlengkapan dan inventaris beserta dengan apa yang ada maupun yang akan ada di atasnya, Hak Tanggungan Fidusia atas mesin-mesin dan peralatan PM 1 dan PM 2 serta segala hak, kewenangan dan kepentingan Perusahaan yang timbul dari polis-polis dan kontrak-kontrak asuransi dan reasuransi atas segala barang milik Perusahaan.

Pada 31 Maret 2018, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Societe de Promotion Et de Participation Pour La Cooperation Economique (Proparco)

Pada bulan Mei 2011, Grup menandatangani perjanjian pinjaman dengan Proparco sebesar US\$ 10.000.000 untuk membiayai pembangunan *incinerator* (mesin) baru. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan tiap enam bulan sebanyak 14 cicilan dimulai dari bulan ke-18 sejak fasilitas pinjaman diperoleh. Pinjaman ini memiliki tingkat bunga per tahun sebesar LIBOR 6 bulan + 4,25% sebelum jaminan dipasang dan LIBOR 6 bulan + 3,60% setelah jaminan dipasang.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan antara lain memelihara rasio keuangan dan pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha, melakukan penjualan aset, menjaminkan asetnya untuk pinjaman lain yang serupa dan memperoleh pinjaman baru yang sejenis.

This loan is secured with fiducia in *pari passu* over the security over PM7 (machine owned by the Group), fiducia security over PM7 insurances, and the Grant Security Right over land with Right to Build Certificate No. 533/Harja Mekar, covering an area of 40,958 m² located in Desa Harja Mekar, Cikarang Utara, Bekasi where PM7 operates.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, outstanding balance of the loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited amounted to US\$ 4,864,738.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on the BRI Credit Agreement Addendum No. 53 dated March 22, 2018 credit facilities obtain by the Group are as follows:

- a. Working Capital Credit facility (KMK) in Rupiah with a maximum credit limit amounting to Rp 311,900,000,000.
- b. Working Capital in Foreign Currency with maximum credits limit amounting to US\$ 40,000,000.

It bears annual interest rate of 11% and 5%, for KMK Rupiah and KMK in foreign currency, respectively, and can be reviewed every month.

The loans from BRI are collateralised by the Company's Certificate of Right to Build (HGB) No. 3/Kalijaya with an area of 130,638 square metres, including the building thereon of PM1 and PM2, machineries and equipment, furnitures and fixtures with the fiduciary rights over machineries and equipments of PM1 and PM2 and all the rights and interest arising from the Company's policies and contracts of insurance and reinsurance.

On March 31, 2018, the Group is in compliance with all the term required in the agreement.

Societe de Promotion Et de Participation Pour La Cooperation Economique (Proparco)

In May 2011, the Group signed a US\$ 10,000,000 loan agreement with Proparco to finance the construction of a new incinerator (machine). The loan has a term of 8 years. The repayments are scheduled into 14 semi-annual installment payments, starting from the 18th month after the facility is obtained. The loan bears annual interest rate at LIBOR 6 months + 4.25% before security is perfected and LIBOR 6 months + 3.60% after security is perfected.

The term of the facility agreement contains certain financial covenants, such as, the requirement to maintain certain financial ratios, perform merger, limitation on sale of assets, pledge its asset to other similar loan or obtaining additional similar loan.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dimana Incinerator 2 (mesin milik Grup yang terletak di Cikarang Barat, Bekasi) beroperasi, fidusia untuk semua hasil asuransi Incinerator 2, Grup juga diwajibkan menjamin bahwa salah satu rekening banknya mempunyai saldo kredit tidak kurang dari pembayaran bunga bank berikutnya ditambah dengan US\$ 714.286. Sehubungan dengan ini, Grup telah menempatkan deposito berjangka 6 bulan di Rabobank sebesar US\$ 1.042.235 pada 31 Desember 2016 (Catatan 10). Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan April 2017, dan seluruh jaminan sudah dilepaskan.

This loan is secured by mortgage over the land where in Incinerator 2 (machine owned by the Group located in Cikarang Barat, Bekasi) operates, fiduciary assignment over all insurance proceeds for Incinerator 2, the Group also has to pledge a bank account which at all time must have a credit balance of not less than the equivalent amount of the next interest payment plus US\$ 714,286. In connection with this, the Group has placed time deposits for 6 months at Rabobank of US\$ 1,042,235 as of December 31, 2016 (Note 10). This loan was fully paid in April 2017, and all security has been released.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan alat berat, mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa tiga tahun.

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum di masa datang berdasarkan perjanjian sewa tersebut pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments 31 Maret/March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments 31 Maret/March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
a. Rincian kewajiban sewa berdasarkan jatuh tempo			a. By Due Date
Tidak lebih dari satu tahun	19,402,454,760	16,464,120,573	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>19,608,917,220</u>	<u>18,379,233,356</u>	Later than one year and not later than five years
	39,011,371,980	34,843,353,929	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	<u>(4,168,018,051)</u>	-	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u><u>34,843,353,929</u></u>	34,843,353,929	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		<u>16,464,120,573</u>	Current maturity
Kewajiban Sewa Jangka Panjang - Bersih		<u><u>18,379,233,356</u></u>	Long-term Lease Liabilities - Net
b. Rincian kewajiban sewa berdasarkan lessor			b. By Lessor
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia		26,050,702,622	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Orix Indonesia Finance		<u>8,792,651,307</u>	PT Orix Indonesia Finance
Jumlah		<u><u>34,843,353,929</u></u>	Total

Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa balik untuk pengadaan mesin dengan perusahaan pembiayaan, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia selama tiga tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 10,75%.

The Company entered into a sale and leaseback agreement for machineries with a finance company, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for three years with annual interest rate at 10.75%.

Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama tahun berjalan, manajemen Perusahaan menetapkan bahwa secara substansial semua resiko dan manfaat dari kepemilikan mesin berada pada Perusahaan dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai sewa pembiayaan.

After evaluating the terms and substances of the sale and leaseback agreements during the year, the Company's management determined that substantially all the risks and benefits of the ownership of the machinery are in the Company and classify these transactions as finance leases.

Aset tetap mesin dengan nilai tercatat sebesar Rp 143.932.084.257 telah dilakukan sewa balik sebesar Rp 143.932.084.257 (Catatan 11).

Pada tahun 2017, Perusahaan juga melakukan beberapa perjanjian sewa guna usaha dengan perusahaan pembiayaan, PT ORIX Indonesia Finance dengan jangka waktu tiga tahun dengan tingkat suku bunga pertahun sebesar 10,75% - 10,85%.

Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama tahun berjalan, manajemen perusahaan menetapkan bahwa secara substansial semua resiko dan manfaat dari kepemilikan mesin berada pada Grup dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai sewa pembiayaan.

Aset yang diperoleh dengan jual dan sewa balik maupun sewa guna usaha dicatat sebagai aset sewa pembiayaan pada Catatan 11.

Machineries with carrying amount of Rp 143,932,084,257 was leaseback amounting to Rp 143,932,084,257 (Note 11).

On 2017, the Company also entered into several leasing agreement with a finance company, PT ORIX Indonesia Finance for three years with annual interest rate at 10.75% - 10.85%.

After evaluating the terms and substances of the sale and leaseback agreements during the year, the Company's management determined that substantially all the risks and benefits of the ownership of the machinery are in the Group and classify these transactions as finance leases.

Assets acquired by sales and leaseback and lease are recorded as assets under finance lease in Note 11.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 2.726 karyawan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group calculates and records estimated post-employment benefits obligation for its eligible employees based on the Collective Labour Agreement and with Labor Law No.13/2003. The numbers of employees entitled to the benefits are 2,726 on March 31, 2018 and December 31, 2017.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risks such as longevity risk and salary risk.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Lanjutan)**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED) AND
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(Continued)**

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits are as follows:

	2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	2017 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	3,583,578,066	2,931,485,106	Current service cost
Biaya bunga neto	<u>3,465,432,126</u>	<u>3,193,520,451</u>	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u><u>7,049,010,192</u></u>	<u><u>6,125,005,557</u></u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto :			Actuarial gain/loss arising from Remeasurement on the net defined benefit liability :
Perubahan asumsi keuangan	3,604,938,390	2,002,064,913	Changes in financial assumptions
Penyesuaian	<u>2,048,662,353</u>	<u>1,359,877,362</u>	Adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u><u>5,653,600,743</u></u>	<u><u>3,361,942,275</u></u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>12,702,610,935</u></u>	<u><u>9,486,947,832</u></u>	Total

Pada tahun 2018 dan 2017, beban imbalan pasca kerja dialokasikan dalam biaya pabrikasi, beban umum dan administrasi dan beban penjualan.

In 2018 and 2017, post-employment benefits expense was allocated to factory overhead, general and administrative expenses and selling expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of unfunded obligation in the current period are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Saldo awal	203,061,849,737	167,008,777,206	Beginning balance
Biaya jasa kini	3,583,578,066	14,334,312,259	Current service cost
Biaya bunga	3,465,432,126	13,861,728,508	Interest cost
Kerugian aktuarial	5,653,600,740	22,614,402,964	Actuarial losses
Pembayaran manfaat	<u>(3,689,342,799)</u>	<u>(14,757,371,200)</u>	Benefits paid
Saldo akhir	<u><u>212,075,117,870</u></u>	<u><u>203,061,849,737</u></u>	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 3.390.759.215 (meningkat sebesar Rp 3.704.938.028).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 3.388.789.766 (turun sebesar Rp 3.679.774.547).
- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 3,390,759,215 (increase by Rp 3,704,938,028).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 3,388,789,766 (decrease by Rp 3,679,774,547).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2018 (Tidak diaudit/Unaudited)	2017 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Tingkat diskonto per tahun	7%	7%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	TMI - III (2011)	TMI - III (2011)	Mortality rate

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

22. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

Based on the list of stockholders issued by PT Datindo Entrycom, the Company's Administration Office of Listed Shares, the stockholders of the Group are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Maret/March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) dan/and 31 Desember/December 31, 2017			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp	
PT Intercipta Sempana	1,275,604,600	51.48	637,802,300,000	PT Intercipta Sempana
PT Intratata Usaha Mandiri	716,342,699	28.91	358,171,349,500	PT Intratata Usaha Mandiri
PT Garama Dhananjaya	144,312,500	5.82	72,156,250,000	PT Garama Dhananjaya
Vilia Sulisty (Direktur)	106,690,166	4.31	53,345,083,000	Vilia Sulisty (Director)
Winarko Sulisty (Komisaris)	102,700,333	4.14	51,350,166,500	Winarko Sulisty (Commissioner)
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	132,238,489	5.34	66,119,244,500	Others (below 5% each)
Jumlah	<u>2,477,888,787</u>	<u>100.00</u>	<u>1,238,944,393,500</u>	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret/March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) dan/and 31 Desember/ <u>December 31, 2017</u> Rp	
Agio saham atas penjualan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	103,400,000,000	Additional paid-in capital of issuance of shares through initial public offering in 1994
Konversi atas obligasi konversi menjadi 3.262.617 lembar saham pada tahun 1995	<u>2,782,583,000</u>	Conversion of convertible bonds into 3,262,617 shares in 1995
Jumlah	106,182,583,000	Total
Pembagian saham bonus kepada pemegang saham Perusahaan pada tahun 2000	<u>(102,621,855,176)</u>	Distribution of bonus shares to the Company's stockholders in 2000
Saldo akhir	<u><u>3,560,727,824</u></u>	Ending balance

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

24. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

- | | |
|--|--|
| <p>a. Berdasarkan hasil keputusan direksi pada tanggal 14 Nopember 2017 di Jakarta, direksi memutuskan untuk membagi dividen interim tunai Grup tahun buku 2017 sebesar Rp 55 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 136.283.883.285. Dividen interim tunai telah dibagikan seluruhnya pada tanggal 12 Desember 2017.</p> | <p>a. Based on the directors' decision dated November 14, 2017 in Jakarta, the board of directors of the Group decided to distribute the interim cash dividend for the fiscal year 2017 amounting to Rp 55 per share or a total of Rp 136,283,883,285. The interim cash dividend was paid in full on December 12, 2017.</p> |
| <p>b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2017, dan dinyatakan dalam akta No. 18 tanggal 8 Mei 2017, oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 374.161.206.837 yang dibayarkan secara bertahap yaitu sebesar Rp 24 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 59.469.330.888 pada tanggal 15 September 2016 dan sebesar Rp 127 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 314.691.875.949 pada tanggal 19 Mei 2017 serta pembentukan cadangan tunai dari laba bersih sebesar Rp 200.000.000.</p> | <p>b. Based on General Meeting of Stockholders dated May 8, 2017, as stated in notarial deed No. 18 dated May 8, 2017, of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the stockholders approved cash dividend distribution for the year 2016 amounting to Rp 374,161,206,837 which will be paid in stages, amounting to Rp 24 per share or a total of Rp 59,469,330,888 on September 15, 2016 and amounting to Rp 127 per share or a total of Rp 314,691,875,949 on May 19, 2017, and to appropriate Rp 200,000,000 from net income as reserve.</p> |

25. PENJUALAN BERSIH

25. NET SALES

	2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	2017 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
Pihak berelasi (Catatan 33) PT Prokemas Adhikari Kreasi	64,647,295,725	-	Related party (Note 33) PT Prokemas Adhikari Kreasi
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan dalam negeri	1,908,453,906,068	1,568,113,789,971	Local sales
Penjualan ekspor	<u>455,576,708,448</u>	<u>42,802,779,488</u>	Export sales
Penjualan kotor	<u>2,428,677,910,241</u>	<u>1,610,916,569,459</u>	Gross sales
Retur dan potongan penjualan Pihak ketiga	<u>(4,051,461,258)</u>	<u>(1,351,034,646)</u>	Sales returns and discounts Third parties
	<u>(4,051,461,258)</u>	<u>(1,351,034,646)</u>	
Penjualan bersih	<u><u>2,424,626,448,983</u></u>	<u><u>1,609,565,534,813</u></u>	Net sales

Penjualan dilakukan oleh Grup secara langsung kepada perusahaan manufaktur barang-barang industri dan konsumsi. Penjualan kotor tahunan kepada masing-masing pihak ketiga tidak melebihi 10% dari penjualan bersih.

The Group sold its products directly to industrial and consumer goods manufacturing companies. No annual gross sales were made to individual third party customers which exceed more than 10% of the net sales.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	2017 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
Bahan baku			Raw materials
Awal periode	551,055,166,984	261,775,241,412	At beginning of period
Pembelian	1,504,375,464,475	1,011,468,079,342	Purchases
Akhir periode	<u>(839,773,273,185)</u>	<u>(450,023,458,132)</u>	At end of period
Bahan baku yang digunakan	<u>1,215,657,358,274</u>	<u>823,219,862,622</u>	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	<u>34,008,302,991</u>	<u>20,063,540,849</u>	Direct labor
Biaya pabrikasi			Factory overhead
Listrik, gas dan air	264,079,696,531	201,689,712,919	Electricity, gas and water
Tenaga kerja tidak langsung	67,149,271,592	44,304,652,574	Indirect labor
Penyusutan (Catatan 11)	52,077,356,652	50,762,481,902	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	20,972,448,460	10,001,772,738	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>66,522,678,110</u>	<u>42,726,689,722</u>	Others
Jumlah biaya pabrikasi	<u>470,801,451,345</u>	<u>349,485,309,855</u>	Total factory overhead
Jumlah biaya produksi	1,720,467,112,610	1,192,768,713,326	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal periode	5,498,417,511	1,672,574,302	At beginning of period
Akhir periode	<u>(5,404,772,291)</u>	<u>(2,149,107,344)</u>	At end of period
Beban pokok produksi	1,720,560,757,830	1,192,292,180,284	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	334,414,501,880	313,367,994,706	At beginning of period
Akhir periode	<u>(310,416,013,587)</u>	<u>(217,797,005,059)</u>	At end of period
Beban pokok penjualan	<u>1,744,559,246,123</u>	<u>1,287,863,169,931</u>	Cost of goods sold

Pembelian tahunan dari masing-masing pemasok tidak melebihi 10% dari penjualan.

No annual purchases from any of the individual suppliers exceed 10% of the sales.

Pembelian bahan baku yang dilakukan dengan pihak berelasi pada 2018 sebesar 0,20% dari jumlah pembelian bahan baku.

0.20% of total purchases of raw materials in 2018 were made from related party.

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	2017 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
Pengangkutan	53,416,985,581	27,895,555,584	Freight
Gaji dan tunjangan	2,967,607,125	2,851,485,948	Salaries and allowances
Komisi	792,820,917	249,551,576	Commission
Perjalanan	48,371,853	67,926,677	Travel
Lain-lain	<u>1,213,962,579</u>	<u>1,311,991,218</u>	Others
Jumlah	<u>58,439,748,055</u>	<u>32,376,511,003</u>	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	2017 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
Gaji dan tunjangan	24,819,887,703	20,971,061,925	Salaries and employees' benefits
Jasa profesional	3,543,947,848	3,112,424,802	Profesional fee
Sewa	1,199,315,271	1,240,599,999	Rents
Representasi dan sumbangan	618,071,919	192,803,509	Representation and donation
Perbaikan dan pemeliharaan	427,711,726	483,284,619	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 11)	310,320,320	284,564,659	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	<u>2,808,573,331</u>	<u>6,361,727,511</u>	Others
Jumlah	<u><u>33,727,828,118</u></u>	<u><u>32,646,467,024</u></u>	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCIAL CHARGES

	2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	2017 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
Beban bunga	69,373,852,639	61,765,407,663	Interest expense
Beban keuangan lainnya	<u>444,201,148</u>	<u>2,115,505,355</u>	Others financial charges
Jumlah	<u><u>69,818,053,787</u></u>	<u><u>63,880,913,018</u></u>	Total

Beban keuangan lainnya terutama merupakan biaya provisi, administrasi bank dan lainnya.

Other financial charges mainly represent the provision expense, bank charges and others.

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAX

Beban pajak terdiri dari:

Tax expense consists of the following:

	2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	2017 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
Pajak kini	97,889,356,579	37,048,785,105	Current tax
Pajak tangguhan	<u>13,489,301,817</u>	<u>13,857,959,002</u>	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak - Bersih	<u><u>111,378,658,396</u></u>	<u><u>50,906,744,107</u></u>	Total Tax Expense - Net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	2017 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	437,419,002,448	198,357,916,192	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss
Rugi entitas anak sebelum pajak	<u>268,691,945</u>	<u>-</u>	Loss before tax of subsidiary
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>437,687,694,393</u>	<u>198,357,916,192</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	3,359,667,393	3,296,620,707	Post-employment benefits
Biaya pinjaman	1,197,021,668	5,154,992,787	Borrowing cost
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal dan aset tetap sewa pembiayaan	(58,604,514,889)	(65,041,548,936)	Difference between commercial and fiscal depreciation and property, plant and equipment and finance lease
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(50,000,000)	(186,998,462)	Allowance for impairment losses recognized on receivable
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal aset tak berwujud	<u>140,618,557</u>	<u>1,345,097,895</u>	Difference between commercial and fiscal amortisation of intangible asset
Jumlah	<u>(53,957,207,271)</u>	<u>(55,431,836,009)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	6,176,983,892	3,588,320,718	Staff welfare
Beban representasi dan sumbangan	2,205,077,933	2,006,182,905	Representation and donation expenses
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	86,542,936	86,542,936	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(641,665,569)</u>	<u>(411,986,323)</u>	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	<u>7,826,939,192</u>	<u>5,269,060,236</u>	Total
Laba fiskal Perusahaan	<u>391,557,426,314</u>	<u>148,195,140,419</u>	Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable of the Company are computed as follows:

	2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	2017 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
Beban pajak kini	97,889,356,579	37,048,785,105	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Pasal 22	<u>(24,774,893,800)</u>	<u>(14,335,635,000)</u>	Prepayment of income taxes Article 22
Utang pajak penghasilan (Catatan 17)	<u>73,114,462,779</u>	<u>22,713,150,105</u>	Tax payable (Note 17)

Pajak dibayar dimuka Perusahaan tahun 2017 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Prepaid tax of the Company for 2017 are in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Rincian liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	Dikreditkan (dibebankan ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the period Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1,537,681,311	(12,500,000)	-	1,525,181,311	Allowance for impairment losses recognized on receivable
Liabilitas imbalan pasca kerja	50,765,462,432	839,916,849	1,413,400,185	53,018,779,466	Post-employment benefits obligation
Biaya pinjaman	(9,871,462,653)	299,255,417	-	(9,572,207,236)	Borrowing cost
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	(343,539,119,084)	(14,651,128,723)	-	(358,190,247,807)	Depreciation of property, plant, and equipment and finance lease
Amortisasi aset tak berwujud	(255,246,025)	35,154,640	-	(220,091,385)	Amortization of intangible asset
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(301,362,684,019)</u>	<u>(13,489,301,817)</u>	<u>1,413,400,185</u>	<u>(313,438,585,651)</u>	Deferred tax liabilities - net

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	Dikreditkan (dibebankan ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the period Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1,604,430,926	(66,749,615)	-	1,537,681,311	Allowance for impairment losses recognized on receivable
Liabilitas imbalan pasca kerja	41,752,194,300	3,359,667,391	5,653,600,741	50,765,462,432	Post-employment benefits obligation
Biaya pinjaman	(14,980,067,205)	5,108,604,552	-	(9,871,462,653)	Borrowing cost
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	(249,358,569,378)	(94,180,549,706)	-	(343,539,119,084)	Depreciation of property, plant, and equipment and finance lease
Amortisasi aset tak berwujud	(1,033,678,354)	778,432,329	-	(255,246,025)	Amortization of intangible asset
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(222,015,689,711)</u>	<u>(85,000,595,049)</u>	<u>5,653,600,741</u>	<u>(301,362,684,019)</u>	Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective rate to profit before tax is as follows:

	2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	2017 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	437,419,002,448	198,357,916,192	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss
Rugi entitas anak sebelum pajak	<u>268,691,945</u>	<u>-</u>	Loss before tax of subsidiary
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>437,687,694,393</u>	<u>198,357,916,192</u>	Profit before tax of the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku	109,421,923,598	49,589,479,048	Tax at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>1,956,734,798</u>	<u>1,317,265,059</u>	Tax effect of permanent differences
Jumlah Beban Pajak	<u><u>111,378,658,396</u></u>	<u><u>50,906,744,107</u></u>	Total Tax Expense

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

	2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	2017 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp
Laba		
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>326,040,344,052</u>	<u>147,451,172,085</u>
Jumlah saham		
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>2,477,888,787</u>	<u>2,477,888,787</u>

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Earnings
Earnings for computation of basic earnings per share

Number of shares

Weighted average number of shares

As of the consolidated statement of financial position date, the Company does not have potentially dilutive shares.

32. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	2017 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp
Penambahan aset tetap sewa pembiayaan melalui kewajiban sewa pembiayaan	-	2,520,000,000
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	12,111,898,419	13,406,161,014

Acquisition of property, plant and equipment under obligation under finance lease
Reclassification of advances for purchase property, plant and equipment to property, plant and equipment

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

PT Intercipta Sempana, PT Intratata Usaha Mandiri dan PT Prokemas Adhikari Kreasi (d/h PT Fajar Surya Tridasa) dikendalikan oleh manajemen kunci Perusahaan, yaitu Bapak Winarko Sulistyio Komisaris Perusahaan, yang merupakan pemegang saham terakhir Perusahaan.

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

PT Intercipta Sempana, PT Intratata Usaha Mandiri and PT Prokemas Adhikari Kreasi (formerly PT Fajar Surya Tridasa), controlled by key management of the Company, Mr. Winarko Sulistyio Commissioners of the Company, is the ultimate shareholder of the Company.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

	2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	2017 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
Komisaris			Commissioners
Gaji	1,139,400,000	1,373,400,000	Salary
Tunjangan lain-lain	404,767,900	2,250,643,900	Others benefit
Jumlah	<u>1,544,167,900</u>	<u>3,624,043,900</u>	Total
Direksi			Director
Gaji	2,132,518,000	2,052,900,000	Salary
Tunjangan lain-lain	6,276,223,800	2,814,950,950	Others benefit
Jumlah	<u>8,408,741,800</u>	<u>4,867,850,950</u>	Total
Jumlah	<u>9,952,909,700</u>	<u>8,491,894,850</u>	Total

- b. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan Ibu Lila Noto Pradono, komisaris Perusahaan, dengan biaya sewa tahunan sebesar Rp 4.600.000.000 yang dicatat sebagai beban dibayar dimuka jangka pendek. Beban sewa ini dicatat pada beban umum dan administrasi.
- c. Pada 30 Mei 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Fajar Surya Tridasa, untuk menyewa gudang di Cikarang Barat dengan jangka waktu sewa 3 tahun sejak 1 Juni 2014 sampai dengan 31 Mei 2017 senilai Rp 9.800.000.000 per tahun. Pada bulan April 2015, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Fajar Surya Tridasa dengan jangka waktu sewa sembilan tahun dihitung sejak 1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2026.

Pada 2 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Prokemas Adhikari Kreasi untuk menyewa tambahan gudang di Cikarang Barat dengan jangka waktu sewa 8 tahun sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2024.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. The Group provides short-term benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

- b. The Company entered into a land and building rental agreement with Mrs. Lila Noto Pradono, a commissioner of the Company, with a total annual rent of Rp 4,600,000,000, which is recorded as short-term prepaid expense. Rent expense recorded in general and administrative expenses.
- c. On May 30, 2014, the Company signed into land and building rental agreement with PT Fajar Surya Tridasa to rent a warehouse in Cikarang Barat for three years starting on June 1, 2014 until May 31, 2017 amounting to Rp 9,800,000,000 per year. On April 2015, the Company signed into extension of the land and building rental agreement with PT Fajar Surya Tridasa for nine years starting on June 1, 2017 until May 31, 2026.

On January 2, 2017, the Company signed into land and building rental agreement with PT Prokemas Adhikari Kreasi to rent addition warehouse in Cikarang Barat for 8 years starting on January 1, 2017 until December 31, 2024.

Perincian biaya dibayar dimuka jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of short-term and long-term prepaid expenses are as follows:

	2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	2017 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
Jangka pendek	14,500,000,000	14,500,000,000	Short-term
Jangka panjang	<u>119,258,333,333</u>	<u>90,158,333,333</u>	Long-term
Jumlah	<u>133,758,333,333</u>	<u>104,658,333,333</u>	Total

Beban sewa yang dialokasikan dicatat pada biaya pabrikasi lain-lain.

Allocated rent expense recorded in others factory overhead.

- d. 2,7% dari jumlah penjualan pada tahun 2018 merupakan penjualan kepada PT Prokemas Adhikari Kreasi (Catatan 25). Piutang atas penjualan tersebut disajikan sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6).

- d. 2.7% of sales in 2018 constituted sales to PT Prokemas Adhikari Kreasi (Note 25). The receivables from these sales were presented as trade account receivables (Note 6).

Pada 31 Maret 2018, Perusahaan memiliki utang usaha atas pembelian bahan baku kepada PT Prokemas Adhikari Kreasi (Catatan 15).

As of March 31, 2018, the Company has liabilities for purchase of raw materials transaction, with PT Prokemas Adhikari Kreasi (Note 15).

34. INFORMASI SEGMENT

Grup tidak menyajikan informasi segmen usaha karena hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu kertas kemasan, sehingga Grup melaporkan informasi geografis (penjualan berdasarkan lokasi pelanggan) sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

The Group does not present business segment information since it only has one business segment, packaging paper. Therefore, the Group presents geographical information (sales according to location of customers) as follows:

	2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	2017 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
Indonesia	1,969,049,743,410	1,566,762,757,461	Indonesia
Bagian lainnya di Asia	358,663,632,052	27,192,368,678	Other part of Asia
Afrika Timur	29,209,143,885	15,610,408,674	East Africa
Timur Tengah	47,997,229,482	-	Middle East
Eropa	<u>19,706,700,154</u>	-	Europe
Jumlah	<u>2,424,626,448,983</u>	<u>1,609,565,534,813</u>	Total

Seluruh aset tidak lancar Grup yang terdiri dari aset tetap, aset tak berwujud dan uang jaminan berada di wilayah Indonesia.

All of the Group's noncurrent assets consist of property, plant and equipment, intangible assets and guarantee deposits are located in Indonesia.

35. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Grup mempunyai fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang belum digunakan dari beberapa bank, setara dengan US\$ 141.769.756 pada tanggal 31 Maret 2018 dan US\$ 125.834.075 pada tanggal 31 Desember 2017.

35. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

The Group has unused short-term and long-term credit facilities from several banks, equivalent to US\$ 141,769,756 as of March 31, 2018 and US\$ 125,834,075 as of December 31, 2017.

b. Kontrak derivatif

Estimasi nilai wajar instrumen derivatif Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited)	
	Jumlah nosional/ Total notional US\$	Nilai wajar/ Fair value Rp
Kontrak perubahan nilai mata uang asing	67,243,625	1,006,727,640
Disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai:		
Aset lancar		1,987,573,459
Liabilitas jangka pendek		(980,845,819)
Jumlah		1,006,727,640

b. Derivative contracts

The estimated fair values of the Group's derivative instruments are summarised below:

	31 Desember/December 31, 2017	
	Jumlah nosional/ Total notional US\$	Nilai wajar/ Fair value Rp
Kontrak perubahan nilai mata uang asing	50,064,738	(785,387,680)
Disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai:		
Aset lancar		1,028,654,496
Liabilitas jangka pendek		(1,814,042,176)
Jumlah		(785,387,680)

Kontrak Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup mengadakan beberapa perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* Mata Uang Asing dengan PT Bank UOB Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC). Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Grup atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan pembayaran utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang tertentu.

Forward Foreign Exchange Contracts

In 2018 and 2017, the Group signed Forward Currency Contracts with PT Bank UOB Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC). This transaction is intended to anticipate the Group's risk on foreign exchange fluctuations related to settlement of certain bank loans and long-term loans.

Bank	31 Maret/March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 31, 2017		
	nosional/ notional US\$	nilai wajar/ fair value Rp	jatuh tempo/ due	nosional/ notional US\$	nilai wajar/ fair value Rp	jatuh tempo/ due
PT Bank UOB Indonesia	1,000,000	(64,017,948)	April 2018/ April 2018	5,700,000	(62,767,884)	Januari 2018/ January 2018
Standard Chartered Bank, Jakarta	7,117,323	(122,813,568)	April-Mei 2018/ April-May 2018	20,335,412	(1,299,361,584)	Pebruari 2018 - Mei 2018/ February 2018 - May 2018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	2,000,000	(36,000,000)	Januari 2018/ January 2018
PT Bank Central Asia Tbk	14,000,000	(449,958,373)	April-Juli 2018/ April-July 2018	4,500,000	(44,586,539)	Januari 2018 - Pebruari 2018/ January 2018 - February 2018
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	10,000,000	(344,055,930)	April-Juli 2018/ April-July 2018	3,200,000	(371,326,169)	Januari 2018 - Pebruari 2018/ January 2018 - February 2018
Jumlah/Total	32,117,323	(980,845,819)		35,735,412	(1,814,042,176)	

Bank	31 Maret/March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 31, 2017		
	nosional/ notional US\$	nilai wajar/ fair value Rp	jatuh tempo/ due	nosional/ notional US\$	nilai wajar/ fair value Rp	jatuh tempo/ due
Standard Chartered Bank, Jakarta	7,126,302	98,176,572	April - Mei 2018/ April-May 2018	5,104,326	60,681,492	Maret 2018/ March 2018
PT Bank UOB Indonesia	9,000,000	593,019,097	April-Juli 2018/ April-July 2018	-	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000	72,500,000	Juli 2018/ July 2018	-	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	5,000,000	522,754,402	Mei-September 2018/ May-September 2018	1,000,000	279,111,600	Januari 2018 January 2018
PT Bank Central Asia Tbk	13,000,000	701,123,388	April-Juli 2018/ April-July 2018	8,225,000	688,861,404	Januari 2017 - Pebruari 2018 January 2017 - February 2018
Jumlah/Total	35,126,302	1,987,573,459		14,329,326	1,028,654,496	

Transaksi derivatif ini menghasilkan keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif sebesar Rp 803.374.530 dan Rp (22.500.834.132) masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 yang dilaporkan sebagai "Keuntungan (Kerugian) atas Instrumen Keuangan Derivatif" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

This derivative transaction recognised gain (loss) on derivative instruments amounting to Rp 803,374,530 and Rp (22,500,834,132) in 2018 and 2017, respectively, which is presented as "Gain (Loss) on Derivative Financial Instrument" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Maret/March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2017		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	
Aset					
Kas dan bank	USD	11,451,731	157,530,013,286	12,054,291	163,311,538,262
	EUR	19,222	325,895,023	19,234	311,076,614
	JPY	12,358,009	1,594,924,642	90,463,624	10,875,536,877
Piutang usaha	USD	8,006,384	110,135,822,019	3,325,044	45,047,700,853
Instrumen keuangan derivatif	USD	50,247	691,195,669	4,479	60,681,492
Jumlah aset			270,277,850,639		219,606,534,098
Liabilitas					
Utang bank	USD	28,035,857	385,661,245,316	25,187,124	341,235,159,339
Utang usaha	USD	95,965,746	1,320,104,797,436	67,225,276	910,768,044,542
	EUR	2,412	40,893,747	2,412	39,010,771
	SGD	1,129	11,837,455	1,096	11,104,829
Utang lain-lain	USD	1,762,937	24,250,955,319	1,459,342	19,771,168,530
	EUR	49,995	847,623,625	48,288	780,990,954
	JPY	68,700,000	8,866,422,000	137,154,580	16,488,723,608
	GBP	2,573	49,817,701	8,757	159,541,672
Biaya yang masih harus dibayar	USD	6,194,255	85,208,172,053	8,608,029	116,621,577,163
	EUR	424	7,183,872	277	4,477,020
	JPY	95,783	12,361,754	69,937	8,407,826
	GBP	84	1,619,497	65	1,175,244
	CAD	3	36,199	-	-
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	USD	224,197,776	3,084,064,600,137	229,496,461	3,109,218,050,070
Instrumen keuangan derivatif	USD	13,582	186,831,516	100,541	1,362,129,468
Jumlah liabilitas			4,909,314,397,627		4,516,469,561,036
Jumlah Liabilitas - Bersih			(4,639,036,546,988)		(4,296,863,026,938)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on March 31, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

Mata uang	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Foreign currency
	Rp	Rp	
1 USD	13,756	13,548	USD 1
1 SGD	10,487	10,134	SGD 1
1 JPY	129	120	JPY 1
1 EUR	16,954	16,174	EUR 1
1 GBP	19,365	18,218	GBP 1
1 CAD	10,647	10,779	CAD 1

37. KATEGORI KEUANGAN	DAN	KELAS	INSTRUMEN	37. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS	
			Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset dan liabilitas keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets and liabilities at fair value through profit or loss</i>	
			Rp	Rp	
31 Maret 2018				Rp	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>	
ASET KEUANGAN LANCAR				CURRENT FINANCIAL ASSETS	
Kas dan bank		309,399,254,969	-	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha				Trade accounts receivable	
Pihak berelasi		47,675,815,469	-	Related party	
Pihak ketiga		1,407,421,237,175	-	Third parties	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga		298,064,797,810	-	Other accounts receivable to third parties	
Instrumen keuangan derivatif		-	-	1,987,573,459	Derivative financial instruments
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT FINANCIAL ASSETS	
Uang jaminan		10,348,604,873	-	Guarantee deposits	
JUMLAH ASET KEUANGAN		<u>2,072,909,710,296</u>	<u>-</u>	<u>1,987,573,459</u>	TOTAL FINANCIAL ASSETS
<u>LIABILITAS</u>				<u>LIABILITIES</u>	
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK				CURRENT FINANCIAL LIABILITIES	
Utang bank		-	939,661,245,316	Bank loans	
Utang usaha				Trade accounts payable to third parties	
Pihak berelasi		-	1,120,620,200	Related parties	
Pihak ketiga		-	1,521,249,963,961	Third parties	
Utang lain-lain		-	42,124,465,418	Other accounts payable	
Biaya yang masih harus dibayar		-	243,031,884,533	Accrued expenses	
Instrumen keuangan derivatif		-	-	980,845,819	Derivative financial instruments
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans	
Bank dan lembaga keuangan		-	2,507,291,179,078	Banks and financial institution	
Sewa pembiayaan		-	16,464,120,573	Finance lease obligations	
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG				NONCURRENT FINANCIAL LIABILITIES	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities	
Bank dan lembaga keuangan		-	587,492,594,992	Banks and financial institution	
Sewa pembiayaan		-	18,379,233,356	Finance lease obligations	
JUMLAH LIABILITAS KEUANGAN		<u>-</u>	<u>5,876,815,307,427</u>	<u>980,845,819</u>	TOTAL FINANCIAL LIABILITIES

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Lanjutan)**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED) AND
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(Continued)**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset dan liabilitas keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets and liabilities at fair value through profit or loss</i>	
	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2017				December 31, 2017
ASET				ASSETS
ASET KEUANGAN LANCAR				CURRENT FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	275,090,401,187	-	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	27,921,758,274	-	-	Related party
Pihak ketiga	1,315,881,239,308	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	3,281,280,591	-	-	Other accounts receivable to third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	1,028,654,496	Derivative financial instruments
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT FINANCIAL ASSETS
Uang jaminan	10,038,604,873	-	-	Guarantee deposits
JUMLAH ASET KEUANGAN	1,632,213,284,233	-	1,028,654,496	TOTAL FINANCIAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK				CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank	-	1,029,595,159,339	-	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable to third parties
Pihak berelasi	-	723,752,970	-	Related parties
Pihak ketiga	-	1,080,454,765,453	-	Third parties
Utang lain-lain	-	41,806,037,490	-	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	201,965,447,237	-	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	-	-	1,814,042,176	Derivative financial instruments
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Bank dan lembaga keuangan	-	1,317,772,483,919	-	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	-	16,961,399,512	-	Finance lease obligations
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG				NONCURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	-	1,801,548,169,132	-	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	-	22,531,435,221	-	Finance lease obligations
JUMLAH LIABILITAS KEUANGAN	-	5,513,358,650,273	1,814,042,176	TOTAL FINANCIAL LIABILITIES

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 14 dan 19) yang saling hapus dengan kas dan bank (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 22), tambahan modal disetor (Catatan 23) dan saldo laba.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Pinjaman	4,069,288,373,315	4,188,408,647,123	Debt
Kas dan bank	<u>317,555,027,114</u>	<u>287,857,774,721</u>	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	3,751,733,346,201	3,900,550,872,402	Net debt
Ekuitas	<u>3,610,117,715,886</u>	<u>3,288,317,572,389</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>104%</u>	<u>119%</u>	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

38. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximising the profits of the stockholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debt (Notes 14 and 19) offset by cash on hand and in banks (Note 5) and equity stockholders of the holding consisting of capital stock (Note 22), additional paid-in capital (Note 23) and retained earnings.

The Board of Directors of The Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The gearing ratio as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board.

The Group seeks to minimise the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by The Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan risiko suku bunga, termasuk *forward contract* mata uang asing dan *swap* suku bunga untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar dan risiko kenaikan suku bunga.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara risiko tersebut dikelola dan diukur.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Sebagai Grup yang berbasis di Indonesia, Grup melakukan sebagian besar transaksinya dalam Rupiah, kecuali untuk pinjaman bank dan pinjaman lembaga keuangan non bank dan akun serta laporan keuangan konsolidasian Grup pun dilaporkan dalam Rupiah. Grup juga melakukan transaksi rutin dalam mata uang asing, yaitu untuk pembelian bahan baku kertas bekas atau peralatan untuk keperluan pemeliharaan mesin dan ekspansi, untuk pembiayaan utang bank serta untuk penjualan produk ke pasar mancanegara. Untuk transaksi ini, Grup menghadapi risiko selisih nilai tukar akibat pergerakan mata uang, dan untuk mengelola risiko ini Grup memantau piutang dan utang dalam mata uang asing untuk mengurangi dampak pergerakan nilai tukar.

Grup menerapkan kebijakan berikut berkaitan dengan mata uang asing:

- Grup sewaktu-waktu melakukan transaksi lindung nilai. Grup memiliki *forward contract* dengan nilai nosional sebesar US\$ 67.243.625 pada tanggal 31 Maret 2018 (Catatan 35b).
- Grup umumnya memiliki sejumlah besar kas yang diperolehnya dari piutang dalam Rupiah, dan kekurangan mata uang Dolar Amerika Serikat, sehingga Grup mengkonversi kelebihan kas Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat.
- Grup memantau piutang dalam negeri secara teratur demi efisiensi modal kerja dan menekan risiko yang mungkin terjadi akibat perubahan harga.

i. Market risk

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates. The Group enters into a derivative financial instruments to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate risk including forward foreign exchange contract and interest rate swaps to mitigate the exposure to exchange rate fluctuation and risk of rising interest rates.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Foreign currency risk management

As a business based in Indonesia, the Group conducts the majority of its normal transactions in Rupiah, except for bank loans and loans from financial institution and the Group's accounts and financial records are reported in Rupiah. The Group also undertakes routine foreign currency transactions: for the purchase of waste paper materials or equipment for maintenance and expansion, for refinancing and the sale of products to overseas markets. There is an exchange risk exposure inherent in these transactions as a result of currency movements, and this is monitored daily. The Group actively manages balances of receivables and payables in foreign currency in order to minimise the impact of exchange rate volatility.

The Group's currency exchange policy are as follows:

- From time to time the Group may enter into hedging transactions. The Group has outstanding forward contract with notional amount of US\$ 67,243,625 as of March 31, 2018 (Note 35b).
- In the normal course of business, the Group has a large amount of cash generated by Rupiah receivables and is short in U.S. Dollar, consequently the Group converts Rupiah surplus cash into US Dollars.
- Regular monitoring is undertaken to control domestic receivables from the perspective of working capital efficiency and to minimise underlying risks associated with price changes.

- Grup memiliki fasilitas pinjaman yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat maupun dalam mata uang lain (Rupiah).
- Penjualan ekspor dalam mata uang asing yang mencapai 19% dari total penjualan merupakan lindung nilai alami bagi Grup.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 4,30% (2017: 4,28%) dalam Rp terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 4,30% dan 4,28% masing-masing pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Maret 2018, jika Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 4,30% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba bersih periode berjalan setelah pajak akan menjadi Rp 149.353.607.003 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika US\$ melemah/menguat sebesar 4,28% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba bersih tahun berjalan setelah pajak akan menjadi Rp 137.726.854.294 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan memiliki tingkat bunga mengambang.

- The Group has loan facilities that can be drawdown in US Dollar or other currencies (Rupiah).
- Sales exports in foreign currency at 19% from total sales are natural hedge for the Group.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 36.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity to a 4.30% (2017: 4.28%) increase and decrease in the Rp against U.S. Dollar is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding U.S. Dollar denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 4.30% and 4.28% on March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively, change in U.S. Dollar rates.

At March 31, 2018, if U.S. Dollar had weakened/strengthened by 4.30% against Rupiah with all other variables held constant, net income for the period net of tax would have been Rp 149,353,607,003 higher/lower, mainly as a result of the effect of the gain/loss on foreign exchange of the Group's external loans in U.S. Dollars.

At December 31, 2017, if US\$ had weakened/strengthened by 4.28% against Rupiah with all other variables held constant, net income for the year net of tax would have been Rp 137,726,854,294 higher/lower, mainly as a result of the effect of the gain/loss on foreign exchange of the Group's external loans in U.S. Dollars.

iii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because of the borrowings with floating rates.

Grup mengadakan beberapa perjanjian *swap* tingkat bunga dengan beberapa Bank untuk mengantisipasi risiko Grup atas fluktuasi tingkat bunga sehubungan dengan fasilitas hutang bank tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut Grup membayar secara triwulanan tingkat bunga tetap kepada Bank, pada saat yang sama, Bank akan membayar bunga pada tingkat bunga mengambang LIBOR US\$.

Dalam kontrak *swap* suku bunga, Grup setuju untuk menukar perbedaan antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga atas nilai wajar utang tingkat bunga tetap dan eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar *swap* suku bunga pada akhir periode pelaporan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan kurva pada akhir periode pelaporan dan risiko kredit yang melekat dalam kontrak. Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada saldo pada akhir periode pelaporan.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 40 basis poin pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Pada 31 Maret 2018, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 40 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 9.380.731.790, sedangkan pada 31 Desember 2017, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 40 basis poin dan semua variabelnya tetap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 9.476.419.511. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

The Group entered into several interest rate *swap* agreements to anticipate the Group's risk on the fluctuation of interest rates on certain bank loan facilities. According to the agreements, the Group pays quarterly fixed interest to the Banks, at the same time, the Banks will pay quarterly interest at LIBOR US\$ floating rate.

Under interest rate *swap* contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Such contracts enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the fair value of issued fixed rate debt and the cash flow exposures on the issued variable rate debt. The fair value of interest rate *swaps* at the end of the reporting period is determined by discounting the future cash flows using the curves at the end of the reporting period and the credit risk inherent in the contract. The average interest rate is based on the outstanding balances at the end of the reporting period.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. An increase or decrease of 40 basis point on March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

In March 31, 2018, if interest rates had been 40 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit would decrease/ increase by Rp 9,380,731,790, while in December 31, 2017, if interest rates had been 40 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group loss would increase/decrease by Rp 9,476,419,511. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iv. Manajemen risiko kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama dalam mengelola penagihan piutang. Grup memiliki banyak pelanggan, sehingga dapat mengurangi risiko kredit yang terkonsentrasi pada beberapa pelanggan tertentu.

Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga yang terpercaya dan pihak berelasi.

Grup melakukan monitoring kolektibilitas piutang dan melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

v. Manajemen risiko likuiditas

Grup memelihara kecukupan kas dan secara internal menghasilkan dana dari operasional untuk mengelola risiko likuiditasnya. Kebutuhan modal Grup berhubungan dengan pendanaan modal kerja dan pembelanjaan modal, terutama diperoleh melalui pinjaman Bank.

Grup juga mengawasi pemanfaatan modal kerja sehingga dapat mengurangi jumlah kas yang tertahan dalam persediaan barang.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iv. Credit risk management

The exposure to credit risk of the Group arises mainly from collectibility of receivables. The Group has a large number of customers, to reduce the credit risks that are concentrated only on certain customers.

The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related party.

The Group performs timely monitoring of receivables' collections and also performs a review of each customer receivables on a regular basis to assess the potential for failure of collection.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

v. Liquidity risk management

The Group maintains adequate cash and internally generated cash from operations to manage its liquidity risk. The Group's capital requirements relate to working capital funding and capital expenditures are mainly obtained from bank loan facilities.

The Group closely monitors the use of working capital to reduce the level of cash tied up in inventory.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Lanjutan)**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED) AND
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited)	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month Rp	1-3 bulan/ 1-3 months Rp	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year Rp	1-5 tahun/ 1-5 years Rp	Diatas 5 tahun/ 5+ years Rp	Jumlah/ Total Rp	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited)
Liabilitas									Liabilities
Instrumen tanpa bunga									Non-interest bearing
Utang usaha									Trade accounts payable
Pihak berelasi			1,010,795,200	109,825,000	-	-	-	1,120,620,200	Related parties
Pihak ketiga			127,670,656,632	161,451,573,984	1,232,035,382,005	92,351,340	-	1,521,249,963,961	Third parties
Utang lain-lain			26,065,292,840	6,913,414,307	9,145,758,271	-	-	42,124,465,418	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar			-	105,075,100,976	137,956,783,557	-	-	243,031,884,533	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel									Variable interest rate instruments
Utang bank	4,78%	-	-	-	1,002,164,157,476	-	-	1,002,164,157,476	Bank loan
Utang jangka panjang	4,08%	-	-	-	2,551,135,404,536	360,132,215,978	247,148,601,437	3,158,416,221,991	Long-term loans
Instrumen dengan tingkat bunga tetap									Fixed interest rate instruments
Sewa pembiayaan	10,81%	-	-	-	18,238,697,642	20,358,207,123	-	38,596,904,765	Finance lease obligations
Jumlah			154,746,744,672	273,549,914,267	4,950,676,183,487	380,582,774,441	247,148,601,437	6,006,704,218,304	Total

	31 Desember/ December 31, 2017	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month Rp	1-3 bulan/ 1-3 months Rp	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year Rp	1-5 tahun/ 1-5 years Rp	Diatas 5 tahun/ 5+ years Rp	Jumlah/ Total Rp	31 Desember/ December 31, 2017
Liabilitas									Liabilities
Instrumen tanpa bunga									Non-interest bearing
Utang usaha									Trade accounts payable
Pihak berelasi			693,585,370	30,167,600	-	-	-	723,752,970	Related parties
Pihak ketiga			144,565,527,860	35,638,050,596	900,251,186,997	-	-	1,080,454,765,453	Third parties
Utang lain-lain			27,058,625,088	1,974,270,890	12,773,141,512	-	-	41,806,037,490	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar			-	94,074,906,793	107,890,540,444	-	-	201,965,447,237	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel									Variable interest rate instruments
Utang bank	4,78%	-	-	-	1,106,256,254,737	-	-	1,106,256,254,737	Bank loan
Utang jangka panjang	4,11%	-	-	-	1,373,349,849,917	1,623,912,346,562	251,040,048,784	3,248,302,245,263	Long-term loans
Instrumen dengan tingkat bunga tetap									Fixed interest rate instruments
Sewa pembiayaan	10,81%	-	-	-	18,790,156,499	24,957,880,993	-	43,748,037,492	Finance lease obligations
Jumlah			172,317,738,318	131,717,395,879	3,519,311,130,106	1,648,870,227,555	251,040,048,784	5,723,256,540,642	Total

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 35a, yang belum terpakai pada akhir periode pelaporan.

The Group has access to financing facilities as described in Note 35a. These facilities were unused at the end of the reporting period.

Grup berencana untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The Group planned to meet its obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen derivatif keuangan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif yang diselesaikan secara neto, dan arus masuk dan arus kas keluar bruto tidak didiskontokan atas derivatif tersebut yang mengharuskan penyelesaian secara bruto. Ketika jumlah utang atau piutang tidak tetap, jumlah yang diungkapkan telah ditentukan dengan mengacu pada suku bunga diproyeksikan seperti yang digambarkan oleh kurva *yield* pada akhir periode pelaporan.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instrument that settle on a net basis, and the undiscounted gross inflows and outflows on those derivatives that require gross settlement. When the amount payable or receivable is not fixed, the amount disclosed has been determined by reference to the projected interest rates as illustrated by the yield curves at the end of the reporting period.

	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>5+ years</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Maret 2018 (Tidak diaudit)						March 31, 2018 (Unaudited)
Penyelesaian bersih:						Net settled:
kontrak perubahan nilai mata uang asing	513,533,990	333,442,806	159,750,843	-	-	forward foreign exchange contracts
31 Desember 2017						December 31, 2017
Penyelesaian bersih:						Net settled:
kontrak perubahan nilai mata uang asing	363.726.229	(244.690.073)	(904.423.836)	-	-	forward foreign exchange contracts

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cashflow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik, dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).

39. FAIR VALUE MEASUREMENT

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cashflow analysis using prices from observable current market transactions.

Fair value measurements recognised in the consolidated statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, classified into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities, that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Level 1 Rp	Level 2 Rp	Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
31 Maret 2018 (Tidak diaudit)					March 31, 2018 (Unaudited)
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	1,987,573,459	-	1,987,573,459	Derivative financial assets
Aset non keuangan					Non financial assets
Aset tetap	-	1,220,843,652,000	-	1,220,843,652,000	Property, plant and equipment
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	980,845,819	-	980,845,819	Financial instrument derivatives
	Level 1 Rp	Level 2 Rp	Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
31 Desember 2017					December 31, 2017
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	1,028,654,496	-	1,028,654,496	Derivative financial assets
Aset non keuangan					Non financial assets
Aset tetap	-	1,220,843,652,000	-	1,220,843,652,000	Property, plant and equipment
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	1,814,042,176	-	1,814,042,176	Financial instrument derivatives

40. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana investasi saham pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman 72 sampai dengan 76. Kecuali untuk penggunaan metode ekuitas untuk investasi pada entitas anak, informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 71 dan informasi keuangan tersendiri Perusahaan dari halaman 72 sampai dengan 76 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 April 2018.

40. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

The financial information of the parent entity only presents the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows information in which investments in its subsidiary was accounted for using the equity method.

Financial information of the parent entity only, are presented on pages 72 to 76. Except for using the equity method in accounting its investments in subsidiary, this parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 71 and the supplementary information on pages 72 to 76 were the responsibilities of the management and were approved and authorised for issue by the Directors on April 18, 2018.

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	310,711,644,869	277,856,774,721	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	47,675,815,469	27,921,758,274	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.100.725.245 pada 31 Maret 2018 dan Rp 6.150.725.245 pada 31 Desember 2017	1,407,421,237,175	1,315,881,239,308	Third parties - net of allowance for impairment losses Rp 6,100,725,245 at March 31, 2018 and Rp 6,150,725,245 at December 31, 2017
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	165,872,000	3,281,280,591	Other accounts receivable to third parties
Persediaan	1,403,261,661,963	1,093,924,962,306	Inventories
Uang muka	23,617,602,202	17,056,159,376	Advances
Pajak dibayar dimuka	6,126,126,592	7,231,401,127	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	52,609,701,748	29,823,611,054	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	1,987,573,459	1,028,654,496	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	3,253,577,235,477	2,774,005,841,253	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Investasi saham	9,731,334,922	10,000,000,000	Shares investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.060.355.259.496 pada 31 Maret 2018 dan Rp 3.007.967.582.524 pada 31 Desember 2017	6,431,853,975,917	6,434,772,710,208	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp 3,060,355,259,496 at March 31, 2018 and Rp 3,007,967,582,524 at December 31, 2017
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 28.596.013.080 pada 31 Maret 2018 dan Rp 28.368.351.206 pada 31 Desember 2017	1,452,605,938	1,648,217,812	Intangible asset - net of accumulated amortisation of Rp 28,596,013,080 at March 31, 2018 and Rp 28,368,351,206 at December 31, 2017
Uang muka atas investasi	295,000,000,000	-	Advances on investments
Uang muka pembelian aset tetap	26,609,764,011	38,276,824,009	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka	119,467,590,070	101,148,578,620	Prepaid expenses
Uang jaminan	10,348,604,873	10,038,604,873	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	6,894,463,875,731	6,595,884,935,522	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	10,148,041,111,208	9,369,890,776,775	TOTAL ASSETS

*) Disajikan dengan menggunakan metode ekuitas.

*) Presented using equity method.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I : INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 (Lanjutan)

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I : INFORMATION ON STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION OF
PARENT ENTITY *)
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	939,661,245,316	1,029,595,159,339	Bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	1,120,620,200	723,752,970	Related parties
Pihak ketiga	1,521,249,963,961	1,080,454,765,453	Third parties
Utang lain-lain	42,114,465,418	41,806,037,490	Other accounts payable
Utang pajak	134,624,511,688	61,976,978,181	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	243,031,884,533	201,965,447,237	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	980,845,819	1,814,042,176	Derivative financial instruments
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term loans
Bank dan lembaga keuangan	2,507,291,179,078	1,317,772,483,919	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	16,464,120,573	16,961,399,512	Finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>5,406,538,836,586</u>	<u>3,753,070,066,277</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	313,438,585,651	301,362,684,019	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term loans - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	587,492,594,992	1,801,548,169,132	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	18,379,233,356	22,531,435,221	Finance lease obligations
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>212,075,117,870</u>	<u>203,061,849,737</u>	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1,131,385,531,869</u>	<u>2,328,504,138,109</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
	<u>6,537,924,368,455</u>	<u>6,081,574,204,386</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham			Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	1,238,944,393,500	1,238,944,393,500	Subscribed and paid-up - 2,477,888,787 shares
Tambahan modal disetor - bersih	3,560,727,824	3,560,727,824	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(66,753,306,532)	(62,513,105,977)	Remeasurement of defined benefit obligation
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	1,182,591,966,366	1,182,591,966,366	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1,000,000,000	1,000,000,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>1,250,772,961,595</u>	<u>924,732,590,676</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>3,610,116,742,753</u>	<u>3,288,316,572,389</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
	<u>10,148,041,111,208</u>	<u>9,369,890,776,775</u>	

*) Disajikan dengan menggunakan metode ekuitas.

*) Presented using equity method.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II : INFORMASI LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULED II : INFORMATION ON STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY *)
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

	2018 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	2017 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
PENJUALAN BERSIH	2,424,626,448,983	1,609,565,534,813	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>1,744,559,246,123</u>	<u>1,287,863,169,931</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>680,067,202,860</u>	<u>321,702,364,882</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(58,439,748,055)	(32,376,511,003)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(33,446,578,118)	(32,646,467,024)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(69,818,053,787)	(63,880,913,018)	Financial costs
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(71,726,166,151)	31,676,339,465	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif - bersih	803,374,530	(22,500,834,132)	Gain (loss) on derivative financial instruments - net
Bagian rugi bersih entitas anak	(268,665,078)	-	Equity in net loss of subsidiary
Lain-lain - bersih	<u>(9,752,336,886)</u>	<u>(3,616,062,978)</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	437,419,029,315	198,357,916,192	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(111,378,658,396)</u>	<u>(50,906,744,107)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>326,040,370,919</u>	<u>147,451,172,085</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>			<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja, setelah pengaruh pajak	<u>(4,240,200,555)</u>	<u>(2,521,456,706)</u>	Remeasurement of defined benefit obligation, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan	<u>(4,240,200,555)</u>	<u>(2,521,456,706)</u>	Total other comprehensive income for the current period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>321,800,170,364</u>	<u>144,929,715,379</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	131.58	59.51	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan dengan menggunakan metode ekuitas.

*) Presented using equity method.

	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>						Jumlah ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal disetor/ <i>Paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor-bersih/ <i>Additional paid-in capital-net</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>	Keuntungan revaluasi aset tetap/ <i>Gain on revaluation of property, plant and equipment</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			
					Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo per 1 Januari 2017	1,238,944,393,500	3,560,727,824	(45,552,303,754)	1,180,649,494,366	800,000,000	780,040,151,196	3,158,442,463,132	Balance as of January 1, 2017
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	147,451,172,085	147,451,172,085	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	-	-	(2,521,456,706)	-	-	-	(2,521,456,706)	Other comprehensive income Actuarial loss on defined benefit obligation
Saldo per 31 Maret 2017	<u>1,238,944,393,500</u>	<u>3,560,727,824</u>	<u>(48,073,760,460)</u>	<u>1,180,649,494,366</u>	<u>800,000,000</u>	<u>927,491,323,281</u>	<u>3,303,372,178,511</u>	Balance as of March 31, 2017
Saldo per 1 Januari 2018	1,238,944,393,500	3,560,727,824	(62,513,105,977)	1,182,591,966,366	1,000,000,000	924,732,590,676	3,288,316,572,389	Balance as of January 1, 2018
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	326,040,370,919	326,040,370,919	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	-	-	(4,240,200,555)	-	-	-	(4,240,200,555)	Other comprehensive income Actuarial loss on defined benefit obligation
Saldo per 31 Maret 2018	<u>1,238,944,393,500</u>	<u>3,560,727,824</u>	<u>(66,753,306,532)</u>	<u>1,182,591,966,366</u>	<u>1,000,000,000</u>	<u>1,250,772,961,595</u>	<u>3,610,116,742,753</u>	Balance as of March 31, 2018

*) Disajikan dengan menggunakan metode ekuitas.

*) Presented using equity method.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III : INFORMATION ON STATEMENT OF CASH FLOW
OF PARENT ENTITY *)
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2,313,332,393,921	1,605,348,136,709	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasi lain	(1,554,270,193,567)	(1,227,870,987,577)	Cash paid to suppliers and for other operational expenses
Pembayaran kepada karyawan	(97,021,581,166)	(74,790,290,542)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	662,040,619,188	302,686,858,590	Cash generated from operations
Pembayaran untuk:			Payments of:
Beban keuangan	(65,092,858,502)	(55,031,908,810)	Financial charges
Pajak penghasilan	(24,774,893,800)	(14,335,635,000)	Income taxes
Penerimaan dari:			Receipts from:
Penghasilan bunga	641,665,569	411,986,323	Interest income
Restitusi pajak penghasilan	-	14,623,471,900	Income tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>572,814,532,455</u>	<u>248,354,773,003</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan uang jaminan	(310,000,000)	(460,000,000)	Placement for guarantee deposits
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(444,838,421)	(33,676,772,317)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(37,357,044,262)	(3,727,542,630)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(32,050,000)	(33,390,000)	Acquisition of intangible assets
Pembayaran uang muka investasi	(295,000,000,000)	-	Payment of advances on investments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(333,143,932,683)</u>	<u>(37,897,704,947)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	85,962,601,335	778,305,686,394	Proceeds from long-term bank loans and financial institution
Perolehan utang bank	735,014,000,000	279,895,000,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	(158,153,223,191)	(607,503,573,558)	Payment of long-term bank loans and financial institution
Pembayaran utang bank	(864,989,626,964)	(676,486,248,240)	Payment of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(4,649,480,804)	(566,229,684)	Payment of finance lease obligations
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(206,815,729,624)</u>	<u>(226,355,365,088)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	32,854,870,148	(15,898,297,032)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	<u>277,856,774,721</u>	<u>223,740,032,319</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u><u>310,711,644,869</u></u>	<u><u>207,841,735,287</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

*) Disajikan dengan menggunakan metode ekuitas.

*) Presented using equity method.